

SKRIPSI

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *SIZE* Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia



Oleh :

DWIKE AGUS REZKILA

185210155

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PEKANBARU

2023

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



SKRIPSI

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *SIZE Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau



Oleh :

DWIKE AGUS REZKILA

185210155

**UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2023

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwiki Agus Rezkila
PM : 185210155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),FINANCING TO DEPOSIT RATIO(FDR),NON PERFORMING RATIO(NPF),BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO),SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH(BPRS) DI INDONESIA

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwiki Agus Rezkila
NPM : 185210155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
Judul Skripsi : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO(CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO(FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	16 Mei 2022	penulisan proposal di rubah dgn aturan baru dibuat dalam bab seperti membuat skripsi. berarti proposal hanya sampa bab 3 saja.	
2	26 Desember 2022	Cek kembali format penulisan	

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email | info@uir.ac.id Website www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 345/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 05 April 2023, Maka pada Hari 05 April 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Dwiki Agus Rezki |
| 2. NPM | : 185210155 |
| 3. Program Studi | : Manajemen |
| 4. Judul Skripsi | : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),FINANCING TO DEPOSIT RATIO(FDR),NON PERFORMING RATIO(NPF),BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO),SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH(BPRS) DI INDONESIA |
| 5. Tanggal Ujian | : 05 April 2023 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : Ruang 5 |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 84.08 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
Kaprosdi Manajemen

Dosen Penguji

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
2. Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.
3. Azmansyah, SE., M.Econ.

Notulen

1. #N/A

Pekanbaru, 05 April 2023

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 345/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dwiki Agus Rezkila

NPM : 185210155

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),FINANCING TO DEPOSIT RATIO(FDR),NON PERFORMING RATIO(NPF),BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO),SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH(BPRS) DI INDONESIA

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Pembina, D/a	Materi	Ketua
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.			Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 05 April 2023
Lokas,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1691/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-12-09 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Dwiki Agus Rezkila
N P M : 185210155
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR),Finnacing To Deposit Ratio (FDR),Non Performing Ratio (NPF),Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO),SIZE terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia
- Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
3. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 15 Desember 2021
Dekan,



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dwiki Agus Rezkila
 NPM : 185210155
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),FINANCING TO DEPOSIT RATIO(FDR),NON PERFORMING RATIO(NPF),BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO),SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH(BPRS) DI INDONESIA
 Hari/Tanggal Seminar : 05 April 2023
 Tempat : Ruang 5
 Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.		
2.	Azmansyah, SE., M.Econ.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 83.50)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 05 April 2023
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dwiki Agus Rezkila
 NPM : 185210155
 Judul Proposal : Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Ratio (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), SIZE terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia
 Penguji : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.
 2. Azmansyah, SE., M.Econ.
 Hari/Tanggal Seminar : 06 Juli 2022
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel: Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali
 Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Ketua	
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Anggota	
3.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Anggota	

Pekanbaru, 06 Juli 2022
Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.



Mengetahui
Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dwiki Agus Rezkila
NPM : 185210155
Program Studi : Manajemen
Topik : Manajemen Keuangan Nir Laba
Pembimbing : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

Pekanbaru, 03 Desember 2021
Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
DEPARTEMEN PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Pekanbaru, 14 April 2023

Nomor : 307/E-UIR/27-Fekon/2023

Lampiran : -

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth. : Pimpinan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(Bprs) Di Indonesia
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr..

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Dwiki Agus Rezkila

NPM : 185210155

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Alamat :

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),FINANCING TO DEPOSIT RATIO(FDR),NON PERFORMING RATIO(NPF),BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO),SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH(BPRS) DI INDONESIA"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si.
NPK. 93 1202 204



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **DWIKE AGUS REZKILA**
NPM : **185210155**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) INDONESIA.**
PEMBIMBING : **DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 22% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

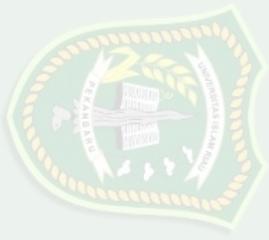
Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Januari 2023

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwiki Agus Rezkila
Tempat tanggal lahir : dumai, 12 agustus 2000
Npm : 185210155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan (M.K)
Judul Skripsi :Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,*Finnacing To Deposit Ratio (FDR)*,*Non Performing Ratio (NPF)*,Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO),SIZE terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaidah dan karya tulis ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak Universitas.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



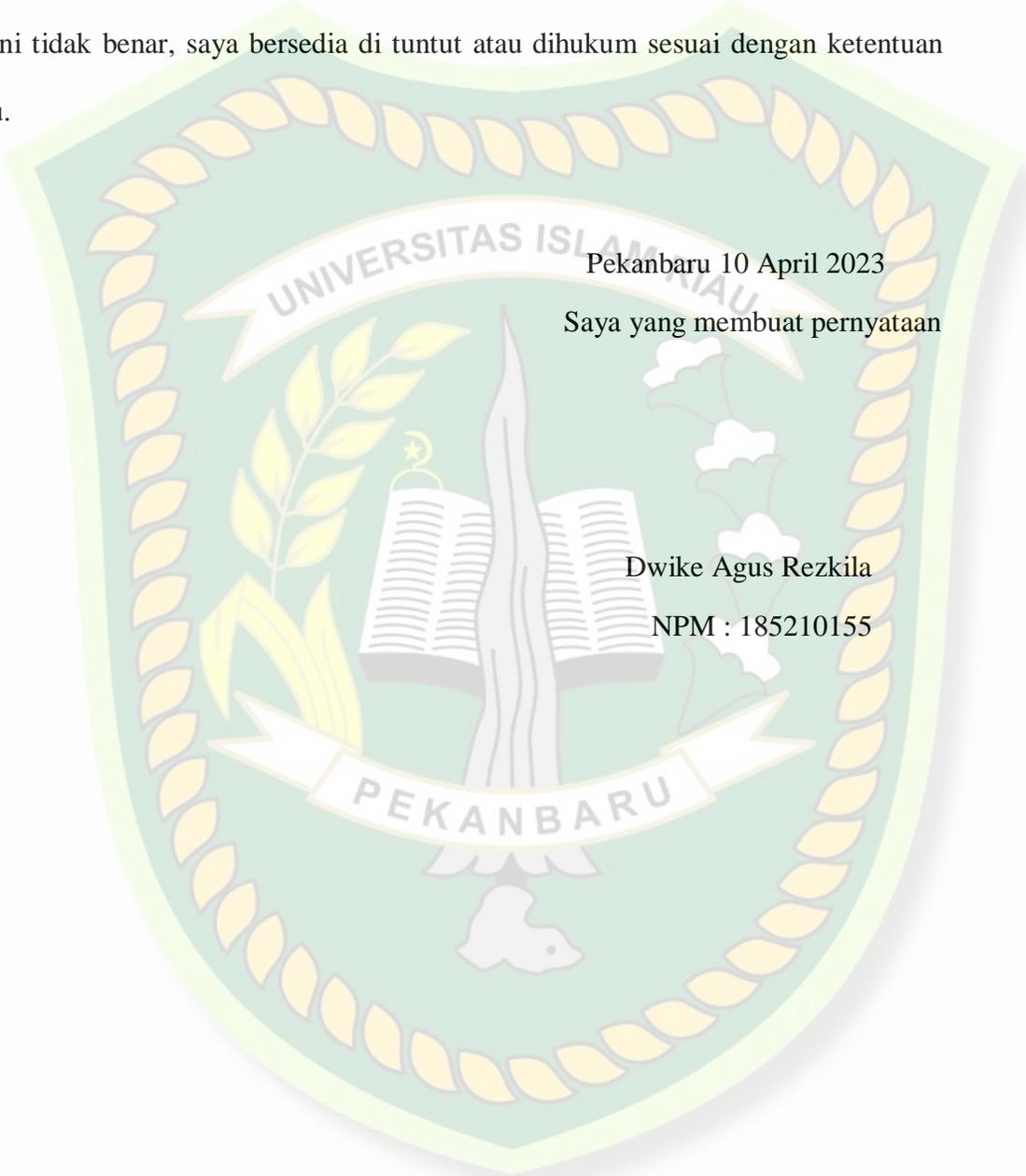
Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntutan atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru 10 April 2023

Saya yang membuat pernyataan

Dwike Agus Rezkila

NPM : 185210155



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA

OLEH

DWIKE AGUS REZKILA

185210155

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), SIZE Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia mulai dari tahun 2018-2021 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah sampel penelitian ini adalah 74 BPRS Indonesia, dengan menggunakan metode pengambilan sampelnya yaitu metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan menunjukkan bahwa variable CAR, FDR, BOPO, SIZE berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial, hanya variabel BOPO yang signifikan terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia

Kata Kunci: *CAR, FDR, NPF, BOPO, SIZE, ROA*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



ABSTRACT

EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), OPERATIONAL COSTS AND OPERATIONAL REVENUE (BOPO), SIZE ON PROFITABILITY OF INDONESIAN SHARIA PEOPLE'S CREDIT BANKS (BPRS)

BY
DWIKE AGUS REZKILA
185210155

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Operational Costs and Operating Income (BOPO), SIZE on the Profitability of Indonesian Islamic People's Financing Banks (BPRS). This research was conducted at Islamic People's Financing Banks (BPRS) in Indonesia starting from 2018-2021 obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK). The number of samples in this study were 74 Indonesian BPRS, using the purposive sampling method. The results of this study show simultaneously that the CAR, FDR, BOPO, SIZE variables have a significant effect on profitability, while partially, only the BOPO variable has a significant effect on profitability in BPRS in Indonesia

Keywords : *CAR, FDR, NPF, BOPO, SIZE, ROA*

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

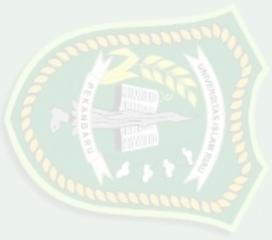
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), SIZE Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia” merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang sekitar penulis yang telah berkontribusi memberikan dukungan serta pertolongannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau. Yang telah memfasilitasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis suasana perkuliahan yang aman dan nyaman.
2. Ibu Dr. Eva Sundari SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd Razak Jer, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE, MM selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu serta arahnya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

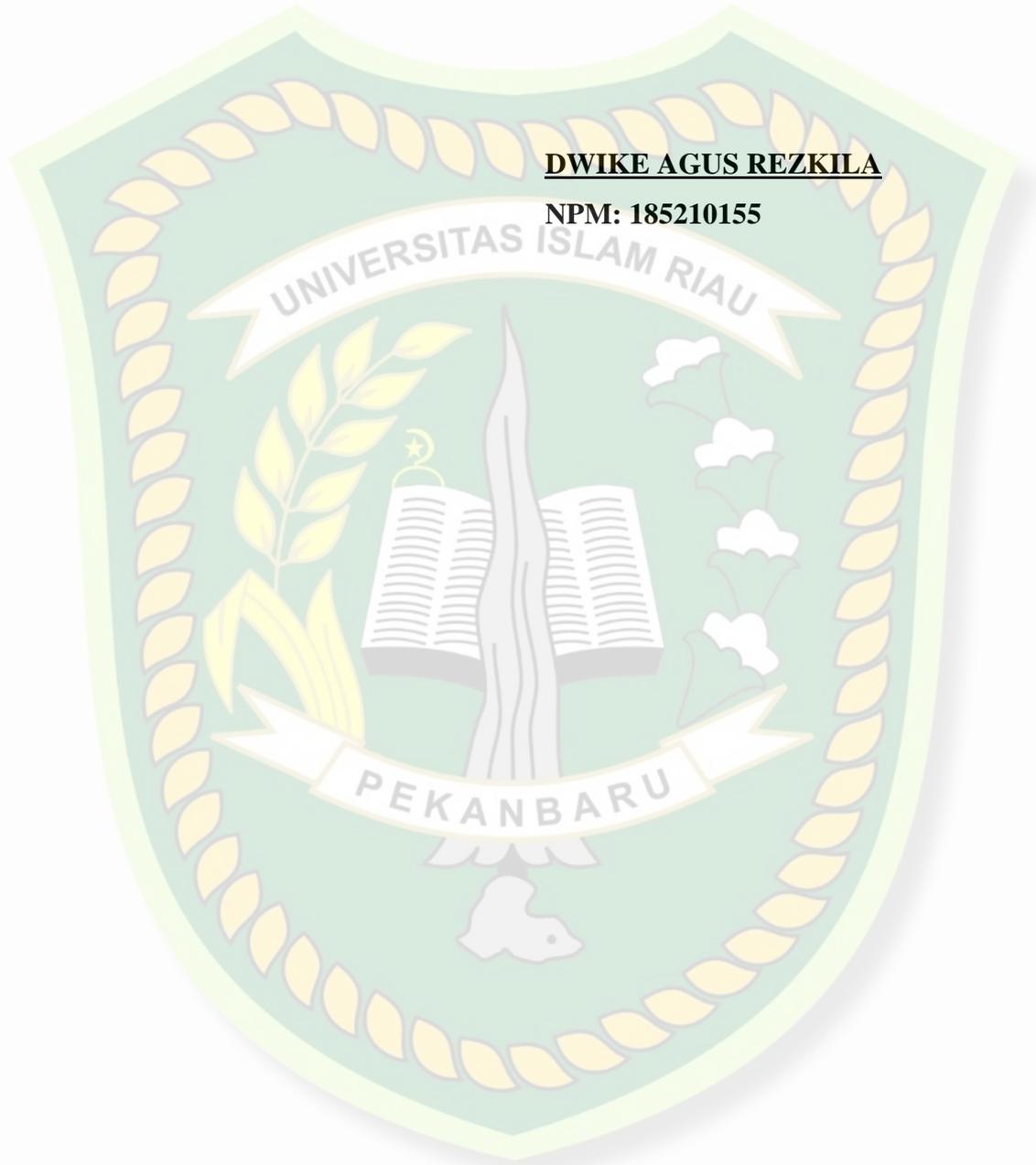


5. Bapak Azmansyah SE.,M.Econ dan Ibu Dr.Dra.Hj.Eka Nuraini Rachmawati., Msi selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemn Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh pimpinan ,staf tata usaha, staf perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtua ku tercinta Susi Perwanti dan Supriyadi yang tidak pernah bosan memberikan doa dan dukungan serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Nikita Oktira Anggraini selaku kakak dan Muhammad Farhan Deskito serta Muhammad Farrel Afrisiando selaku adek tercinta, yang membantu doa serta dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
9. Para sahabatku Quratul Aini, Athiya Zahira, Putri Nurul Safitri yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun semangat untuk meningkatkan kemampuan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Akhirnya kepada Allah SWT, Penulis memohon semoga bimbingan, bantuan dan pengorbanan serta keikhlasan hati yang telah diberikan mereka selama ini kepada penulis akan menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, Amiin Ya Rabbal Alamin.



Pekanbaru, Desember 2022
Penulis



DWIKE AGUS REZKILA

NPM: 185210155

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

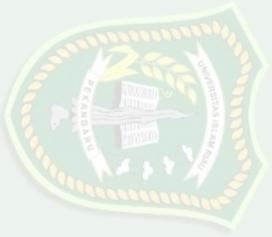
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

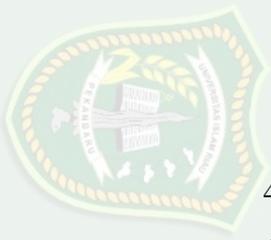
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	7
2.1 Bank	7
2.1.1 Pengertian Bank	7
2.1.2 Jenis Bank	7
2.2 Profitabilitas	8
2.2.1 Profitabilitas Perbankan Syariah	8
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah	9
2.3 Rasio Keuangan	10
2.3.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)	10
2.3.2 Financing to Deposit Ratio (FDR)	11
2.3.3 Non Performing Financing (NPF)	12
2.3.4 Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)	13
2.3.5 SIZE	13
2.3.6 Return On Asset (ROA)	14
2.4 Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE terhadap Profitabilitas	14
2.4.1 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas	14





2.4.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas.....	15
2.4.3 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas	16
2.4.4 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas.....	16
2.4.5 Pengaruh SIZE terhadap Profitabilitas	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.6 Kerangka Berpikir	19
2.7 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Operasional Variabel.....	22
3.4 Populasi Dan Sampel.....	23
3.4.1 Populasi	23
3.4.2 Sampel	24
3.5 Jenis Dan Sumber Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	31
4.1.2 Usaha-Usaha BPRS	31
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	32
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	32
4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel	36
4.2.3 Uji Chow	37
4.2.4 Uji Hausman.....	38
4.2.5 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	39
4.2.6 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.6.1 Uji Normalitas	40
4.2.6.2 Uji Multikolinearitas	41
4.2.6.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.2.6.4 Uji Autokorelasi	42
4.2.7 Analisis Uji Regresi Berganda	43



4.2.8 Uji Hipotesis.....	49
4.2.8.1 Hipotesis secara simultan (Uji F)	49
4.2.8.2 Hipotesis secara parsial (Uji t)	49
4.2.9 Hasil koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.3 Pembahasan	50
4.3.1 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas	50
4.3.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas.....	51
4.3.3 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas	52
4.3.4 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas.....	52
4.3.5 Pengaruh SIZE terhadap Profitabilitas	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Kriteria Peringkat Komponen CAR	11
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Peringkat Komponen FDR	11
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat Non Performing Financing	12
Tabel 2.4 Matriks Kriteria Peringkat Komponen BOPO	13
Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat Return On Asset (ROA).....	14
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	24
Tabel 4.1 Uji Pemilihan Model.....	37
Tabel 4.2 Uji Chow	38
Tabel 4.3 Uji Hausman	39
Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier	39
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.8 Common Effect Model	43
Tabel 4.9 Fixed Effect Model	45
Tabel 4.10 Random Effect Model.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	50

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 19

Gambar 4.1 Uji Normalitas 40



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2018-2021	62
Lampiran 2 Financing To Deposit Ratio (FDR) Tahun 2018-2021.....	64
Lampiran 3 Non Performing Financing (NPF) Tahun 2018-2021.....	66
Lampiran 4 Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Tahun 2018- 2021.....	68
Lampiran 5 SIZE Tahun 2018-2021	70
Lampiran 6 Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2021	72
Lampiran 7 Uji Chow	74
Lampiran 8 Uji Hausman	74
Lampiran 9 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	74
Lampiran 10 Uji Normalitas	74
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 12 Uji Heterokedastisitas.....	75
Lampiran 13 Uji Autokorelasi	75
Lampiran 14 Commont Effect Model.....	75
Lampiran 15 Fixed Effect Model.....	76
Lampiran 16 Random Effect Model	76
Lampiran 17 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	77
Lampiran 18 Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	77
Lampiran 19 Koefisien Determinasi (R^2)	77

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan saat ini merupakan sistem keuangan yang sangat dominan. Dan saat ini, perbankan juga memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga perekonomian negara. Bank adalah lembaga keuangan dan jasa keuangan dan bank juga memiliki sektor yang ketat diatur oleh Bank Indonesia atau Bank Sentral Indonesia karena banyak orang yang bekerja dibank. Ketika pemahaman dan pengelolaan keuangan baik, maka muncul sistem ekonomi yang baik. Jadi, pembiayaan yang baik pasti akan berdampak positif pada hasil dan tingkat profitabilitas bank.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi tolok ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Krisis keuangan yang dimulai pada tahun 1998 mendorong bank tradisional ke dalam jurang dan banyak yang harus dilikuidasi karena kegagalan sistem suku bunga pada sistem perbankan tersebut. Pada saat yang sama, bank yang menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya dapat bertahan. Dalam hal kegiatan operasional, bank syariah memiliki perbedaan secara signifikan dari bank tradisional. Perbedaan ini sangat mendasar sehingga sistem bunga tidak diterapkan pada bank syariah, tetapi menggunakan konsep Profit and Loss Sharing (PLS) baik dalam sistem hutang maupun kekayaan. UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa keberadaan prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran-ajaran yang ada pada keuangan syariah. Dengan prinsipnya yaitu bagi hasil, bank syariah dapat menciptakan lingkungan investasi yang sehat dan adil karena semua pihak



dapat berbagi potensi keuntungan dan risiko untuk menciptakan situasi yang seimbang dan stabil.

Dengan populasi Muslim yang begitu besar, orang menjadi lebih berhati-hati dan selektif dalam menginvestasikan uang dan pembiayaan dalam bisnis mereka. Karena hasil usaha pada setiap perusahaan itu berbeda-beda, dan kebanyakan masyarakat lebih memilih bank syariah sebagai sumber permodalan dalam usaha mereka karena lembaga keuangan tersebut tidak menggunakan sistem bunga pada setiap bagiannya, melainkan menggunakan sistem bagi hasil yang tidak akan membebani dan memberatkan masyarakat. Selain itu juga, masyarakat lebih memilih bank syariah sebagai sumber pembiayaan karena tahan dari kondisi krisis moneter. Bisnis tunai hampir tidak digunakan, yang membuat bank syariah tahan krisis. Jadi jika nilai tukar berfluktuasi, tidak akan mempengaruhi kinerja bank syariah secara signifikan. Bank syariah ini terbagi kedalam dua bagian yaitu bank yang didasarkan pada jenisnya, ada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Keuangan Umum Syariah (BPRS). Bank umum syariah atau BUS adalah bank syariah yang dalam operasinya memberikan penawaran jasa dalam transaksi pembayaran. Sedangkan Bank Keuangan Rakyat Syariah atau BPRS adalah bank syariah yang memberikan kepada masyarakat berupa kredit sebagai bagian dari usahanya.

Pada dasarnya BPRS adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam operasionalnya tidak menawarkan jasa transaksi pembayaran seperti halnya bank umum. Mediasi dilakukan dengan mengumpulkan dana dari pihak luar untuk pihak yang membutuhkan dana. BPRS



sebagai lembaga keuangan syariah dapat menawarkan jasa keuangan yang serupa dengan bank umum syariah

Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan bank dalam hal mobilisasi dan distribusi modal. Kelebihan dan kekurangan bank dapat digambarkan melalui kinerja keuangan. Keunggulan tersebut akan digunakan dan dipelihara oleh bank sebagai gambaran atau cerminan yang baik dari bank tersebut.

Profitabilitas merupakan suatu indikator terpenting dalam mengukur kinerja pada suatu bank. Rasio profitabilitas ini juga menggambarkan kemampuan dari perusahaan seberapa besar menghasilkan laba atau keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia dan dimiliki seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lainnya. Profitabilitas adalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Irawati, 2016). Laba dianggap sangat penting karena memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan hidup, dan perusahaan harus berada pada kondisi yang menguntungkan. Tanpa keuntungan, maka akan menyulitkan perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan beroperasi karena bertujuan untuk semakin meningkatkan laba karena hal ini penting bagi masa depan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan ROA (Return On Assets), dimana kinerja keuangan dapat dijelaskan dengan menggunakan rasio ini. Semakin tinggi nilai ROA maka akan menilai semakin tinggi keuntungan pada bank dan kondisinya akan semakin baik pada posisi bank dalam penggunaan dana.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha, Farah Setiyaningrum, Diana (2011) dengan judul “Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank- Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini menggunakan CAR, NPL, NIM, SIZE dan LDR sebagai rasio variabel penelitian dengan hasil penelitian ini adalah tingkat pengembalian aset (resiko index), kualitas manajemen, dan likuiditas aset mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Untuk likuiditas pasiva dilihat dari variabel Equity to Total Liabilities (EQTL) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan SIZE Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan sebagai berikut:

“Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), SIZE berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia?”

ISLAM RIAU



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dinyatakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Finacing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), SIZE Terhadap Profitabilitas Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut sebagai berikut

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat untuk melengkapi penelitian sebelumnya.
- b) Bagi bank, penelitian ini diharapkan dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja kesehatan bank sehingga meningkatkan nilai bank.
- c) Bagi peneliti, hasil ini diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan pemahaman dasar dari pengambilan keputusan investasi seorang investor dipasar modal.
- d) Bagi manajemen perusahaan, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat kepada pihak manajemen perusahaan dalam memberikan masukan atau dasar pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah pustaka, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri dari desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari perbankan yang menjadi objek penelitian. Dan bab ini juga berisi hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian yang telah di dapat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran berbagai pihak yang berkepentingan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

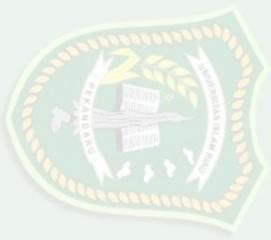
Pengertian bank menurut undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah “badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan simpanan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat”. UU No.10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa “Bank umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

2.1.2 Jenis Bank

Perbankan Syariah Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Asas ini merupakan asas hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh suatu organisasi yang berwenang mengeluarkan fatwa di bidang syariah.

Pada umumnya, bank syariah dapat dibagi menjadi dua jenis bank yaitu :

- Bank Umum Syariah dalam ruang lingkup kegiatannya memberikan jasa dalam transaksi pembayaran. Kegiatan usaha bank umum syariah antara lain :
 - a Penghimpunan dana yang berbentuk simpanan wajib, tabungan atau bentuk lainnya yang memiliki prinsip syariah.
 - b Penghimpunan dana yang berbentuk investasi dapat berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang berkonsep prinsip syariah.



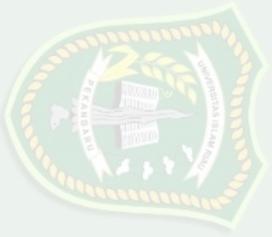
- c Alokasi pembiayaan pada Akad Murabahah, Akad Salam, Akad Istishna atau akad lain haruslah yang berprinsipkan syariah.
- d Bisnis kartu kredit debit dan kartu pembayaran sesuai prinsip syariah
- e Menghimpun dana yang berbentuk simpanan bisa berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang berprinsipkan ketentuan syariah.
- Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sama sekali tidak memberikan layanan dalam bentuk transaksi pembayaran dalam operasionalnya. Berikut ini beberapa kegiatan bank pembiayaan rakyat syariah yaitu :
 - a Penghimpunan dana dari masyarakat
 - b Menyalurkan dana ke masyarakat.
 - c Menempatkan dana pada bank syariah lain
 - d Menyalurkan dana baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
 - e Dan menawarkan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya.

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Profitabilitas Perbankan Syariah

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis profitabilitas bank (Yusup & Surjaadmadja, 2018).

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Efisiensi dan efektivitas tercermin dalam pengembalian bisnis. Semakin tinggi rasionya, semakin baik profitabilitas bank tersebut.



Penelitian ini menggunakan Return on Assets Ratio (ROA), semakin tinggi ROA perusahaan maka semakin efisien dalam menggunakan aset untuk meningkatkan kinerja. Jika perbankan syariah memiliki profit yang tinggi maka akan menarik investor karena kinerja perusahaan yang tinggi. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan ROA karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar perbankan syariah mampu menghasilkan keuntungan.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah

Menurut Aisyah Miftahul Jannah(2018), berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebagai kinerja pada suatu bank yang dapat dilihat dari faktor berikut ini yang meliputi :

1) Kecukupan Modal

Permodalan berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional, penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Modal yang dimiliki suatu bank pada dasarnya harus cukup untuk menutupi seluruh resiko usaha yang dihadapi bank.

2) Ukuran Bank

Ukuran suatu perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya perusahaan, pada umumnya besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki, jumlah penjualan yang dilakukan dan rata-rata total aset dan rata-rata pendapatan.

3) Resiko kredit atau pembiayaan

Resiko kredit merupakan resiko yang paling terlihat jelas dan dihadapi oleh bank, dan keberhasilan bisnis mereka yang tergantung pada pengukuran yang



sangat akurat dan tingkat efisiensinya haruslah lebih tinggi terhadap pengelolaan resiko ini dari pada resiko yang lainnya. Resiko kredit akan dihadapi oleh bank ketika nasabah gagal dalam membayar hutang kredit yang diterimanya pada saat jatuh tempo.

4) Likuiditas

Likuiditas adalah kondisi yang berkaitan dengan penyediaan likuiditas dan instrumen lain yang dikendalikan dan dikuasai oleh bank yang bersangkutan

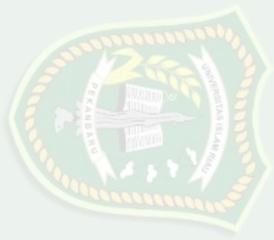
2.3 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) Rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan jumlah-jumlah yang tertera pada laporan keuangan. Perbandingan ini dapat dilakukan pada segmen-segmen dan bagian dari laporan keuangan, atau melihat antara segmen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka dibandingkan yang dapat berupa angka pada satu periode atau terdiri dari beberapa periode waktu tertentu.

2.3.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Dendawijaya (2009), CAR adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana seluruh aset bank yang berisiko (pinjaman, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain) juga dibiayai dengan didukung oleh modal sendiri disamping juga memobilisasi modal dari sumber dari bank. menyatakan modal minimum 8% dari aset berisiko (ATMR), yang berarti bahwa apabila nilai CAR terlalu tinggi, berarti ada dana menganggur yang akan dapat mempengaruhi pengembalian dan berdampak pada penurunan profitabilitas. Kriteria pada penilaian ini berdasarkan skor komponen CAR adalah sebagai berikut.

ISLAM RIAU



Tabel 2.1
Matriks Kriteria Peringkat Komponen CAR

Rasio	Peringkat	Predikat
$CAR \leq 8\%$	1	Sangat Baik
$9\% \leq CAR < 10\%$	2	Baik
$10\% \leq CAR < 11\%$	3	Cukup
$11\% < CAR < 14\%$	4	Sangat Tidak Baik

Sumber : (peraturan bank Indonesia No.15/12/PBI/201, n.d)

2.3.2 Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan rasio yang mengukur tingkat jumlah dari komposisi kredit yang diberikan bank terhadap jumlah dana pada masyarakat dan ekuitas yang digunakan. Dan rasio FDR ini tentunya juga dapat menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dari depositan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Sehingga semakin besar kredit, maka akan semakin likuid yang terjadi pada bank tersebut. Karena semua uang yang sudah dikumpulkan oleh bank telah diubah menjadi pendanaan, maka membuat tidak ada uang pendanaan yang tersisa untuk dipinjamkan lagi guna hanya untuk diinvestasikan saja. Rumus yang diterapkan telah mengikuti ketentuan SE nomor 6/23/DPNP 2004 yaitu (Ubaidillah 2016).

Tabel 2.2
Matriks Kriteria Peringkat Komponen FDR

Rasio	Peringkat	Predikat
$FDR \leq 75\%$	1	Sangat Baik
$75\% < FDR \leq 85\%$	2	Baik
$85\% \leq FDR \leq 100\%$	3	Cukup

$100\% \leq \text{FDR} \leq 120\%$	4	Tidak baik
$\text{FDR} > 120\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber : (SE BI No.131/PBI)

2.3.3 Non Performing Financing (NPF)

NPF adalah jumlah pendanaan yang dipermasalahkan dan tidak dapat dibebankan. Sesuai aturan yang ditetapkan Bank Indonesia, NPF yang baik adalah kurang dari 5%. NPF diukur sebagai rasio kredit macet terhadap total utang. Semakin tinggi NPF, maka akan semakin rendah profitabilitas bank karena dana tersebut tidak dapat membiayai aset produktif lainnya. Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan bank sehingga bisa mengganggu tingkat perolehan profitabilitas bank.

Berdasarkan SE BI No. 9/29/Dpbs tanggal 7 Desember 2007, rasio Non Performing Capital (NPF) ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah modal yang dipertaruhkan dengan total modal yang dimiliki bank yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori perbandingan, yaitu kurang lancar, diragukan, dan merugi (Tejaningrum, 2019/2).

Tabel 2.3
Kriteria Penetapan Peringkat Non Performing Financing

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{NPF} < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPF} \geq 12\%$

Sumber: (SE BI No. 13/1/PBI/2011, n.d.)



2.3.4 Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan salah satu rasio keuangan dengan memiliki fungsi yang hanya untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank saja dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dan apabila semakin tinggi tingkatan rasio BOPO, maka tingkat efisiensinya akan semakin berkurang sekaligus dapat menurunkan nilai profitabilitas bank (Dendawijaya, 2009). Berikut ini beberapa kriteria dalam rasio BOPO sebagai berikut :

Tabel 2.4
Matriks Kriteria Peringkat Komponen BOPO

Rasio	Peringkat	Predikat
$BOPO \leq 94\%$	1	Sangat baik
$94\% < BOPO \leq 95\%$	2	Baik
$95\% < BOPO \leq 96\%$	3	cukup
$96\% < BOPO \leq 97\%$	4	Kurang baik
$BOPO > 97\%$	5	Tidak baik

Sumber: (SE BI No. 13/1/PBI/2011, n.d.)

2.3.5 SIZE

Ukuran perusahaan adalah nilai yang mewakili ukuran perusahaan dengan memiliki banyak representasi berbeda yang biasa digunakan sebagai mewakili ukuran perusahaan, total aset, volume penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin tinggi total aset, maka akan semakin besar investasi modal, sedangkan semakin banyak penjualan, maka akan semakin banyak uang bergerak diperusahaan. Jadi, ukuran perusahaan adalah ukuran atau besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva

mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi usaha yang dilakukan oleh bank, atau untuk mengukur besarnya biaya bank yang digunakan bank untuk memperoleh earning assets (Kasmir, 2014:346).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

2.3.6 Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio keuangan suatu perusahaan dalam kaitannya dengan aspek pendapatan atau keuntungannya. ROA bekerja untuk mengukur efisiensi suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya. Semakin tinggi ROA bank, maka membuat semakin tinggi profitabilitas bank dan semakin baik juga penggunaan aset produktif bank. Semakin tinggi keuntungan, maka semakin tinggi nilai aset dari bank tersebut (Herry, 2018:193). Berikut ini beberapa kriteria dalam penetapan peringkat ROA sebagai berikut.

Tabel 2.5
Kriteria Penetapan Peringkat Return On Asset (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kreteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

2.4 Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE terhadap Profitabilitas

2.4.1 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Rasio kecukupan modal (CAR) biasa disebut juga dengan rasio kecukupan modal, yaitu jumlah modal yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian dari investasi pada aset berisiko dan pembiayaan semua aset tetap dan investasi



perbankan. Seluruh bank di Indonesia wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% ATMR. Semakin tinggi rasio kecukupan modal (CAR), membuat semakin tinggi keuntungan bank. Dengan kata lain, semakin rendah risiko bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro, 2011). Modal bank digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat pemijam. Kepercayaan masyarakat amat penting artinya bagi bank karena dengan demikian bank akan dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional. Ini berarti modal dasar bank akan bisa digunakan untuk menjaga posisi likuiditas dan investasi dalam aset tetap. Sehingga semakin tinggi CAR yang dicapai oleh suatu bank menunjukkan kinerja bank semakin baik yang dapat melindungi nasabahnya. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi ROA karena keuntungan bank akan semakin tinggi, sehingga manajemen bank perlu untuk meningkatkan modalnya, karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan aman.

2.4.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

FDR adalah perbandingan antara total modal yang disediakan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima bank (Muhamad, 2014). Semakin rendah FDR, semakin kurang efisien bank dalam memberikan kredit. FDR yang rendah menunjukkan bank belum mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit. Semakin rendah FDR, sehingga akan semakin rendah profitabilitas bank. Teori ini didukung oleh hasil penelitian Riyadi dan Agung (2014) yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



2.4.3 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Resiko kredit diwakili oleh kredit macet (NPF) yang berdampak negatif pada kinerja keuangan bank yang ditunjukkan oleh return on assets (ROA). Oleh karena itu, jika NPF meningkat maka akan menyebabkan penurunan pengembalian aset yang juga berarti penurunan kinerja keuangan bank. Sebaliknya jika NPF menurun maka return on assets (ROA) akan meningkat, sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan bank akan membaik. Sehingga semakin besar NPF suatu bank akan mengakibatkan profitabilitas (ROA) bank menjadi turun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya yang dikeluarkan bank yaitu biaya pencadangan aktiva produktif yang dibutuhkan menjadi lebih tinggi (Rivai 2010). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh Negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fahny(2013), Adyani(2011) dan Windriya (2014) yang menemukan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

2.4.4 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasional diukur dengan membandingkan total beban operasional dengan total pendapatan operasional atau disebut BOPO. Dengan demikian dapat dikembangkan logika dimana variabel kinerja yang diwakili oleh BOPO berdampak negatif terhadap kinerja bank yang diwakili oleh return on assets (ROA). Sedangkan semakin besar BOPO maka akan semakin kecil/menurunkan kinerja keuangan bank tersebut dan sebaliknya semakin kecil BOPO maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (bank) meningkat atau membaik. Efisiensi biaya berarti biaya yang



dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh. Variabel BOPO memiliki standar yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia dalam PBI No.6/9/PBI/2004 yaitu kurang dari 92%.25 Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

2.4.5 Pengaruh SIZE terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan atau (size) adalah ukuran dimana perusahaan dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, antara lain : total aset, nilai pasar saham, ukuran log dan lain-lain. Ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 jenis yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran ini didasarkan pada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan (size) dapat dilihat dari total asetnya. Jika ukuran perusahaan besar, maka nilai total aktiva yang dimiliki perusahaan juga akan semakin besar dan tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa size yang besar dapat meningkatkan ROA bank, maka size memiliki hubungan positif terhadap ROA.

Hal ini memiliki kesamaan pada penelitian yang dilakukan Hendryanti (2013) yang menunjukkan bahwa rasio firm size berpengaruh positif terhadap ROA karena perusahaan-perusahaan besar memiliki daya tarik tersendiri dan lebih besar dimata para investor sehingga memiliki tingkatan resiko kebangkrutan yang rendah karena total asetnya juga cenderung lebih besar yang dimiliki.

ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI:



2.5 Penelitian Terdahulu

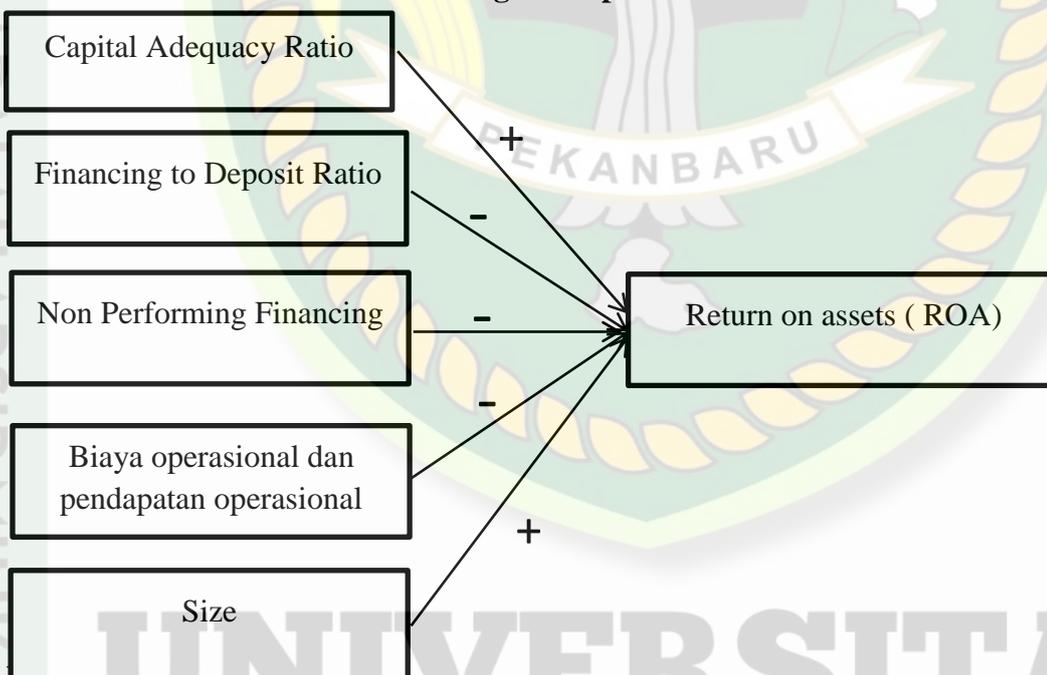
Tabel 2.6
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Danny Syachreza dan Rimi Gusliana	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	Dependen : ROA Independen : CAR, NPF, FDR, Bank Size Dan BOPO	CAR,FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan NPF,Bank Size ,dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas
2.	Tamimah (2020)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Dependen : Profitabilitas Independen : NPF, FDR, CAR, dan BOPO	Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh NPF, FDR, CAR dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2010-2017, dapat disimpulkan bahwa NPF, CAR dan BOPO berpegaruh positif dan signifikan, sedangkan FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Indonesia Syariah.
3	Meiske Wenno (2021)	Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020)	Dependen : ROA Independen: CAR, NPF, dan BOPO	Penelitian ini bertujuan untuk menguji FDR (X1), CAR (X2) NPF (X3) dan BOPO (X4) terhadap

				profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah periode tahun 2016-2020
4	Alvinatul Luthvi	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Dependen : ROA Independen : CAR, BOPO, NPF, dan FDR	CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)
5	I Gusti Ayu Medy Kayana Putri, Putu Kepramareni dan Sagung Oka Pradnyawati (2019)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Dependen : ROA Independen : CAR, NPL, LDR, dan BOPO	menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilita perbankan

2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

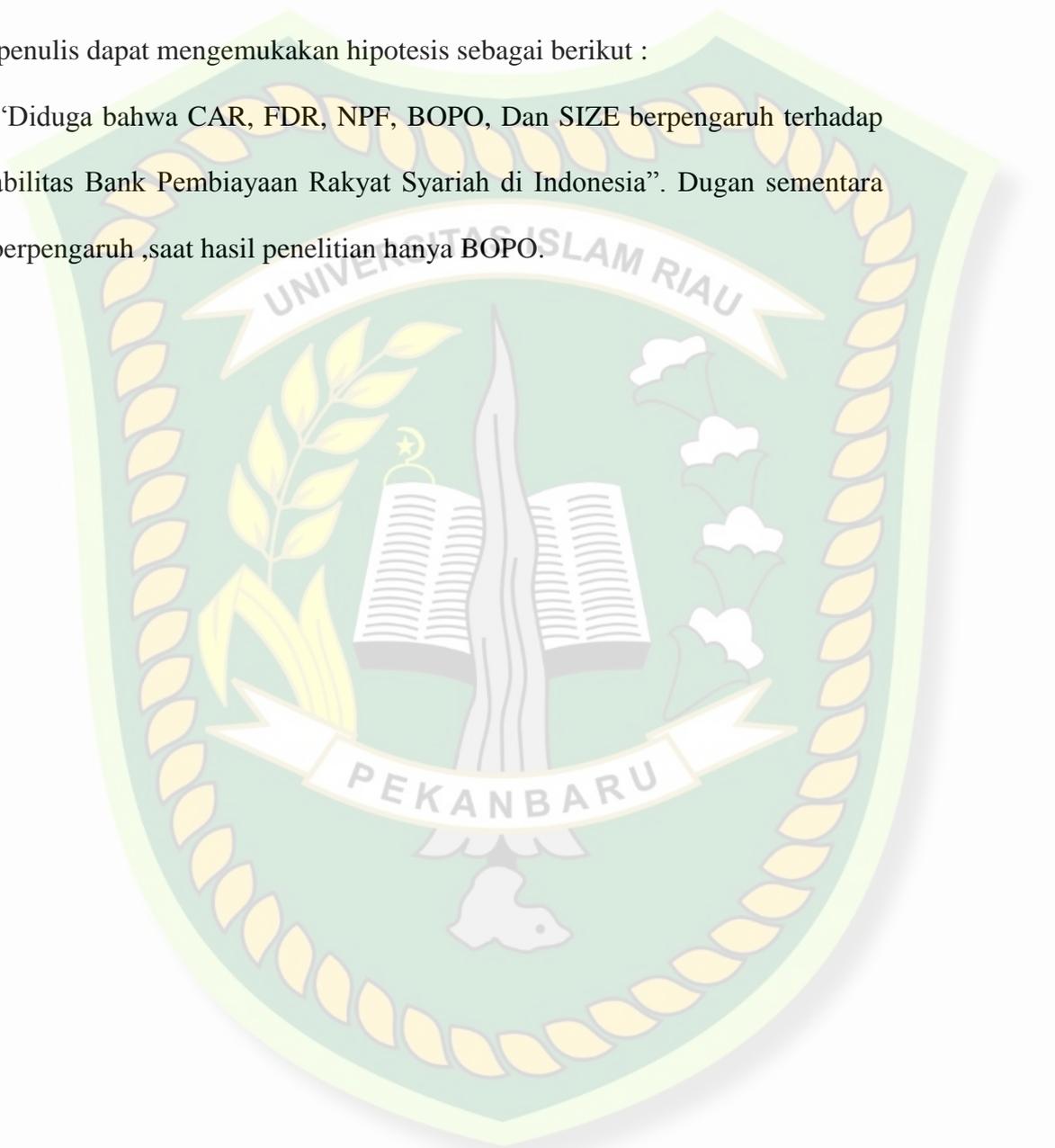




2.7 Hipotesis

Dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

“Diduga bahwa CAR, FDR, NPF, BOPO, Dan SIZE berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”. Dugan sementara yang berpengaruh ,saat hasil penelitian hanya BOPO.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia mulai dari tahun 2018-2021 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel pada umumnya, variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis sesuai dengan posisi dan fungsinya, yakni variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah diuraikan, variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (dependen) ialah kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan Return On Asset (ROA).

b) Variabel bebas (Independen)

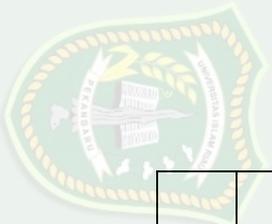
Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (independen) ialah *Capital Adequcy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *SIZE*.



3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.7
Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di bank.	$CAR = \frac{\text{jumlah modal}}{\text{aktivitas tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	Pengukuran komposisi jumlah pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana publik dan ekuitas yang digunakan	$FDR = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Mengukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio



Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK: PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

		diberikan		
4.	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio
5	Size	Menunjukkan kecil atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$	Rasio
6	Return on Assets (ROA)	Rasio pengukuran kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan total assets	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total asset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang tersusun atas objek/tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.



3.4.2 Sampel

Teknik dalam pemilihan sampel ini menggunakan metode purposive sampling dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar pada laporan keuangan publikasi di OJK yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan pada periode 2018-2021.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar pada laporan keuangan publikasi di OJK yang secara konsisten menyajikan data lengkap laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2021.
3. BPRS yang diteliti masih beroperasi pada waktu penelitian (2018-2021)

Tabel 3.8
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA	2018	2019	2020	2021
1	Seluruh BPRS yang terdaftar di OJK	167	164	163	163
2	BPRS yang masuk secara berturut-turut periode 2018-2021	163			
3	BPRS yang lengkap memiliki laporan keuangan periode 2018-2021	74			
Jumlah sampel yang terpilih		74			

Sumber: Data OJK, 2022

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber datanya adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain, yang berguna sebagai dokumentasi pendukung untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka yang bersumber dari kajian literatur, penelitian terdahulu, buku-buku, ebook, serta data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan software Eviews versi 12 dengan menganalisis data panel atau model regresi data panel. Ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Ada tiga pendekatan yaitu pendekatan common effect, fixed effect, dan random effect.

a) Metode Estimasi Data Panel

1) Model Common Effect

Cara termudah untuk mengestimasi data panel adalah dengan menggabungkan data time series dan data cross-sectional. Dengan demikian, dalam teknik analisis ini, model persamaan regresi menyerupai persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

2) Model Fixed Effect

Teknik pemodelan fixed effect adalah teknik untuk memperkirakan data panel menggunakan dummy untuk menangkap perbedaan intersep. Bentuk persamaan model fixed effect yaitu sebagai berikut



$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \dots + \epsilon_{it}$$

3) Model Random Effect

Pemodelan random effect adalah metode estimasi model regresi untuk data panel yang mengasumsikan bahwa kemiringannya konstan dan intersep bervariasi dari waktu ke waktu dan dari orang ke orang. Berikut ini persamaan dari random effect sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it} \quad \epsilon_{it} = \mu_i + \nu_t + \omega_{it}$$

b) Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mendapatkan analisis regresi data panel terbaik di antara ketiga model tersebut, yaitu common effect, fixed effect, dan random effect ditentukan salah satu penggunaan teknik pemilihan model. Untuk memilih model yang paling tepat untuk menangani data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain :

1) Uji Chow

Uji Chow untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara model common effect dan fixed effect.

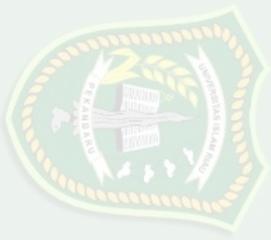
2) Uji Hausman

Uji Hausman mengembangkan suatu uji statistik untuk memilih apakah menggunakan model fixed effect atau random effect.

3) Uji LM (Lagrange Multiplier)

Uji Lagrange Multiplier (uji LM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan dalam memilih apakah model random effect lebih baik dari model common effect.

ISLAM RIAU



Dalam penganalisaan data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan melakukan pengujian hipotesis. Berikut ini tahap-tahapan teknik analisis data yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1) Statistik Deskriptif

Didalam penelitian ini untuk melakukan uji statistic deskriptif diperlukan aplikasi pengolahan data dalam menganalisa data penelitian yaitu E-views.

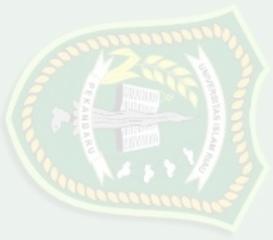
2) Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mendapatkan analisis data yang layak dan dapat dijelaskan. Untuk mendapatkan estimasi yang baik, asumsi klasik harus terpenuhi, yaitu kriterianya adalah data yang terdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas untuk mencapai model regresi yang baik. Jika asumsi klasik tidak memenuhi kriteria, maka otomatis variabel yang digunakan tidak efektif. Berikut ini analisis yang digunakan dalam asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas ini adalah untuk melihat apakah data dari model regresi linier yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang tergolong baik adalah model yang data residualnya berdistribusi normal, sehingga model datanya harus mengikuti model distribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas pada penelitian ini dilakukan uji Kolmogorove-Smirnove yaitu jika angka signifikansi lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal. Namun jika angka signifikansinya kurang dari 0,5 berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas



Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi yang dibentuk. Ketika ada hubungan korelasi antara variabel independen, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga. Beberapa metode dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel bebas yaitu dengan melihat nilai R^2 atau melihat besar kecilnya matriks korelasi yang berhubungan agar dapat mengetahui ada tidaknya masalah gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi kritis dari model linier klasik adalah bahwa hambatan yang disebabkan oleh residual dari variabel yang berbeda adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians dan residual yang diamati dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi dinilai baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat didalam model regresi linear terdapat tidaknya korelasi dengan kesalahan pengganggu terhadap model regresi ini. Model regresi ini dikategorikan baik ialah apabila model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk menentukan apakah terdapat atau tidak adanya autokorelasi maka dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel



dependen. Pada model penelitian ini dibantu dan diimplementasikan dengan menggunakan Apk Eviews. Berikut ini persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + E$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X3 = *Non Performing Financing Ratio* (NPF)

X4 = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

X5 = SIZE

E = Residual/ Error

2) Pengujian Hipotesis

a. Uji f (Uji Simultan)

Berikut ini ketentuan dalam pengujian hipotesis f untuk menguji dan melihat pengaruh variabel secara bersama-sama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H0 = Merupakan variabel bebas yang sama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel.
- H1 = Merupakan variabel bebas yang sama-sama memiliki pengaruh signifikan pada variabel.

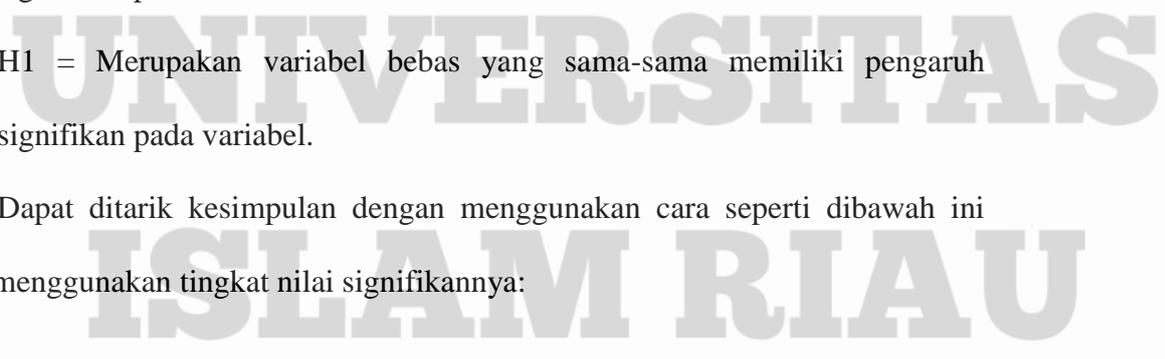
Dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan cara seperti dibawah ini yang menggunakan tingkat nilai signifikannya:

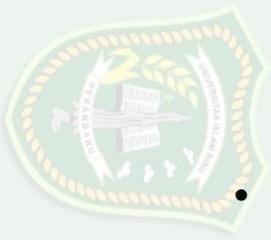
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin





- Jika signifikan kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- Jika signifikan besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat diartikan variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat.

b. Uji t (Uji Parsial)

Berikut ini adalah ketentuan dalam pengujian hipotesis pada Uji t sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang dilakukan signifikan atau tidak signifikan.

- Jika tingkat signifikan kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

- Jika tingkat signifikan besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

3) Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan varian dari variabel dependen. Pada dasarnya koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) ini berkisar mulai dari antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin dekat nilainya dengan angka 1 maka akan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan begitu sebaliknya.

Dan nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi penjelasan variabel dependen yang sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dikenalkan pertama kali oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada akhir tahun 1977, BRI yang mempunyai tugas sebagai Bank Pembina lembaga-lembaga keuangan lokal (dalam lingkup tertentu).

Tujuan dari pendirian BPRS ini, yaitu :

- Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam.
- Untuk meningkatkan lapangan kerja terutama pada daerah-daerah, sehingga tingkat urbanisasi dapat dikurangi.
- Membangun semangat Ukuwah Islam melalui kegiatan ekonomi.

Perbedaan BPRS dengan Bank Umum Syariah dapat dilihat dari bidang kegiatannya. BPRS hanya beroperasi diwilayah tertentu, sedangkan bank syariah bisa mencakup seluruh dunia. Kegiatan BPRS terbatas pada penghimpunan dan penyaluran dana. Padahal operasional bank syariah lebih luas dibandingkan dengan bank BPRS. Namun, bank BPRS ini memiliki karakteristik operasional yang spesifik sehingga dapat terfokus dalam melayani masyarakat pedesaan dan UMK (Usaha Mikro Kecil) pada wilayah tertentu.

4.1.2 Usaha-Usaha BPRS

Pada prinsipnya, sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS dapat menawarkan jasa keuangan yang serupa dengan bank syariah. Pembatasan usaha BPRS diatur dalam Pasal 27 SK Direktur BI No. 32/36/KEP/DIR/1999 fungsional BPRS adalah :



d. Memperoleh dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan antara lain :

- 1) Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah atau Mudharabah.
- 2) Deposito berjangka berdasarkan prinsip Mudharabah.
- 3) Bentuk lain dengan menggunakan prinsip Wadiah atau Mudharabah.

e. Melakukan penyaluran dana melalui :

- 1) Transaksi jual beli dengan prinsip sebagai berikut : Mudarabah, Istisna, Ijarah, Salam, Jual Beli Lainnya.
- 2) Pembiayaan bagi hasil dengan prinsip : Mudharabah, Musyarakah, bagi hasil lainnya.
- 3) Pembiayaan lainnya berdasarkan : rahn, qard. Direksi BPRS wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang usaha yang dilakukan BPRS paling lambat 10 hari setelah dimulainya usaha. (Dzrmanvan, 2020). Dalam hal ini, BPRS harus melakukan pencatatan kegiatan terkait BPRS selama 10 hari tersebut.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

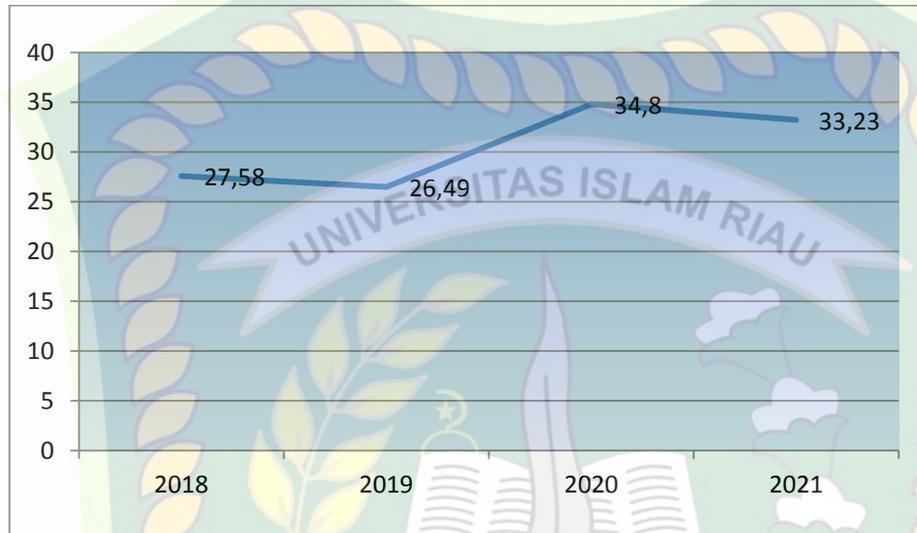
Pada bab ini analisis deskriptif data menggunakan data laporan keuangan perusahaan perbankan syariah tahun 2018 sampai dengan 2021 yaitu sebanyak 163 data pengamatan. Populasi dalam objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdapat pada otoritas jasa keuangan (OJK) dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Dari populasi yang sudah ditentukan terdapat 74 perusahaan perbankan syariah, dimana jumlah sampel yang memenuhi kriteria.

ISLAM RIAU



1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

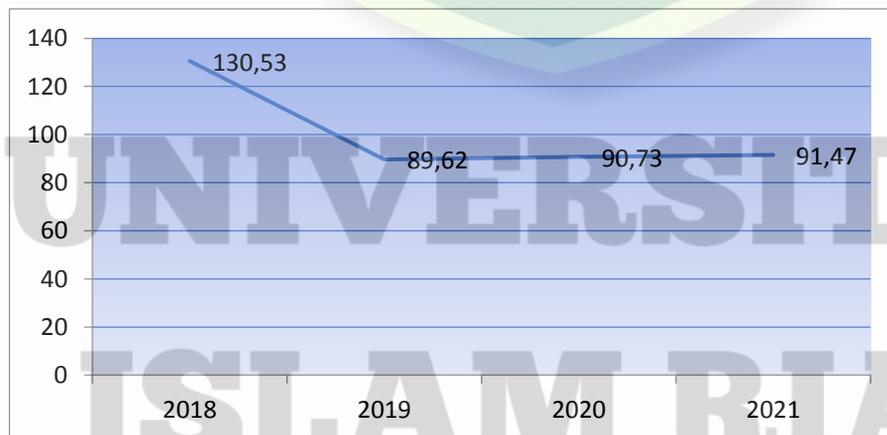
Grafik 1

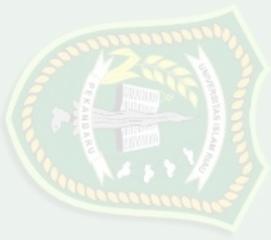


Pada grafik 1 menjelaskan bahwa CAR bergerak secara fluktuasi naik dan turun seperti tahun 2018 nilai car sebesar 27,58 ,tahun 2019 mengalami penurunan 26,49,lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 34,8 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 33,23.

2. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Grafik 2

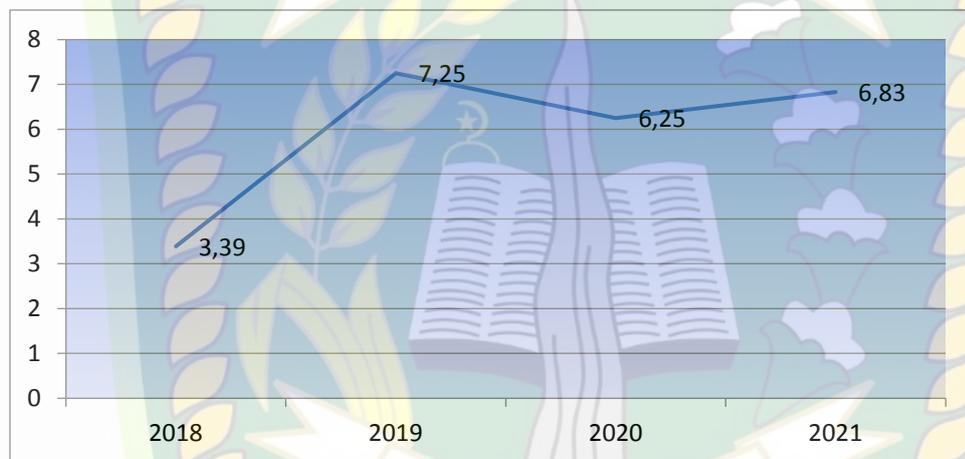




dapat diketahui bahwa FDR setiap tahunnya dari 2018-2021 mengalami fluktuasi pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Terlihat pada rata-rata FDR dari periode 2018-2021 yang tertinggi adalah pada tahun 2018 nilai FDR sebesar 130,53 dan terendah pada tahun 2019 nilai FDR sebesar 89,62.

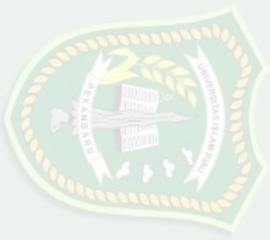
3. *Non Performing Financing* (NPF)

Grafik 3



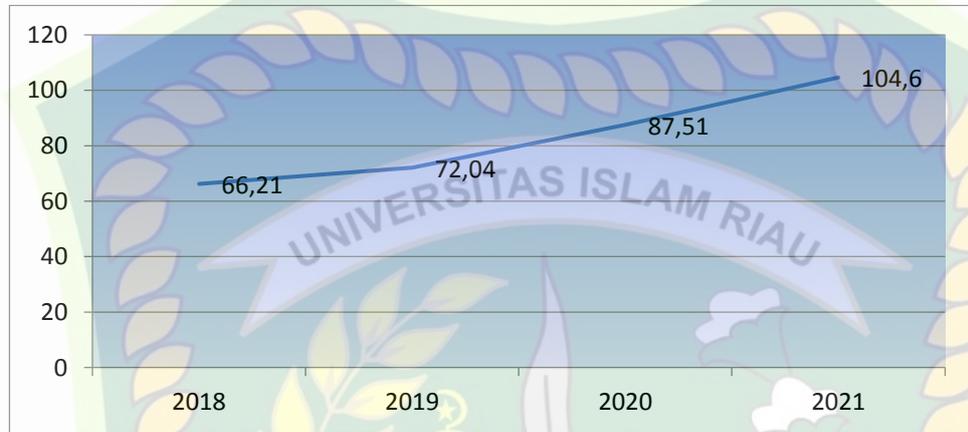
menjelaskan bahwa pada NPF bergerak secara fluktuasi naik dan turun seperti tahun 2018 nilai NPF sebesar 3,39, mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 7,25, lalu pada tahun selanjutnya NPF mengalami penurunan seperti tahun 2020 nilai NPf sebesar 6,25. Pada tahun 2021 nilai NPF mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,83

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



4. Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

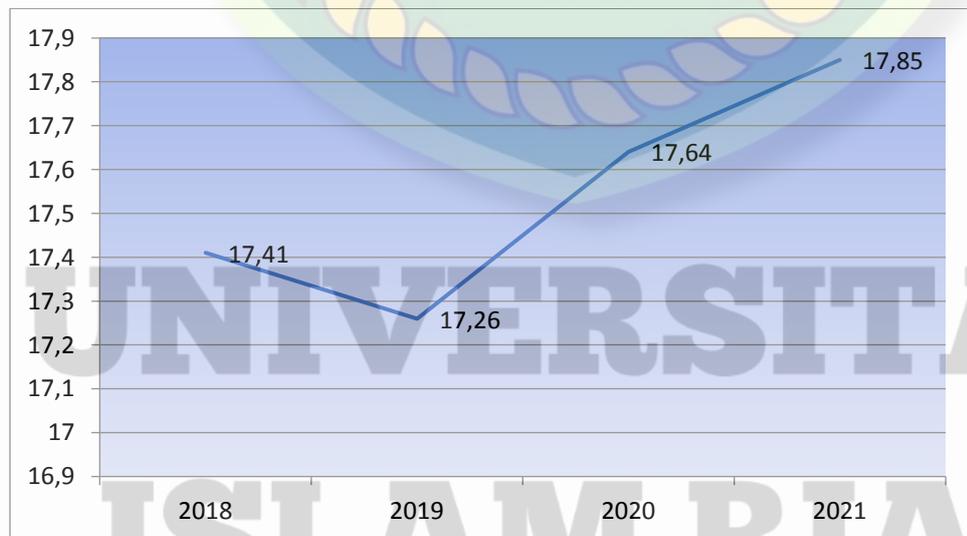
Grafik 4



dapat diketahui bahwa bopo setiap tahunnya dari 2018-2021 mengalami fluktuasi pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Terlihat pada rata-rata bopo dari periode 2018-2021 yang tertinggi adalah pada tahun 2021 nilai bopo sebesar 104,6 dan terendah pada tahun 2018 nilai bopo sebesar 66,27.

5. Size

Grafik 5

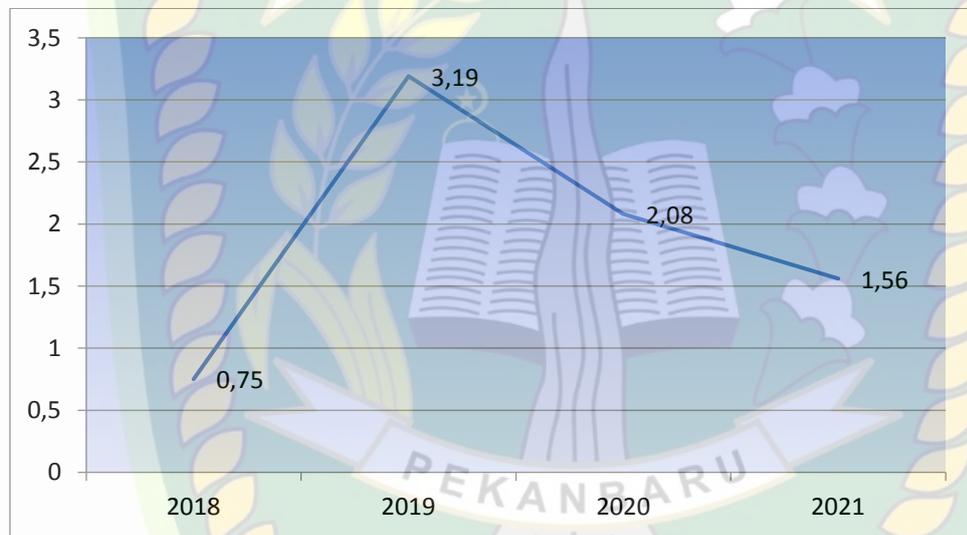




dapat diketahui bahwa SIZE setiap tahunnya dari 2018-2021 mengalami fluktuasi pada bank rakyat pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Terlihat pada rata-rata SIZE dari priode 2018-2021 yang tertinggi adalah pada tahun 2021 niali SIZE sebesar 17,85 dan nilai yang terendah adalah pada tahun 2019 sebesar 17,26.

6. Return On Asset (ROA)

Grafik 6



menjelaskan bahwa pada ROA bergerak secara fluktuatif naik dan turun seperti pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 0,75%, mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 3,19%, lalu pada tahun selanjutnya ROA mengalami penurunan seperti pada tahun 2020 nilai ROA menjadi sebesar 2,08% dan terus mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 1,56%.

4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah kombinasi data cross-sectional dan data time-series, dimana unit cross-sectional yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel adalah informasi tentang orang yang sama selama



periode waktu tertentu. Jika kita memiliki periode T ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N orang ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan data panel kita memiliki total unit pengamatan NT . Jika jumlah satuan waktu sama untuk semua, data disebut panel seimbang. Sebaliknya, jika jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, kita berbicara tentang panel yang tidak seimbang. Sedangkan jenis informasi lainnya yaitu: data deret waktu dan data cross-sectional. Dengan data deret waktu, satu atau lebih variabel dalam satu unit pengamatan diamati selama periode waktu tertentu. Pada saat yang sama, data cross-sectional adalah pengamatan dari beberapa unit pengamatan pada satu titik waktu. Untuk memilih model yang paling sesuai, beberapa pengujian dapat dilakukan, antara lain:

Tabel 4.9
Uji Pemilihan Model

Pendekatan Estimasi Model			Hasil	Keputusan
Uji Chow	Ho: Common Effect Model (CE)	Ho: Diterima apabila prob. Cross section $F > 0,05$	0.1066	CE
	Ha: Fixed Effect Model (FE)	Ha: Diterima apabila prob. Cross section $F < 0,05$		
Uji Hausman	Ho: Random Effect Model (RE)	Ho: Diterima apabila prob. Cross-section random $> 0,05$	0.2514	RE
	Ha: Fixed Effect Model (FE)	Ha: Diterima apabila prob. Cross-section random $< 0,05$		
Uji Lagrange Multiplier (LM)	Ho: Common Effect Model (CE)	Ho: Diterima apabila prob. Breusch-Pagan Both $> 0,05$	0.2747	CE
	Ha: Random Effect Model (RE)	Ha: Diterima apabila prob. Cross-section random $< 0,05$		

4.2.3 Uji Chow

Pada uji chow akan ditentukan model yang terbaik antara model common effect dan fixed effect yang sesuai dengan nilai chi-square atau uji F dengan

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI



menguji apakah probabilitas (p-value) lebih besar atau lebih kecil dari alpha (α).

Jika p-value $>$ (0,05), maka H_0 diterima, sehingga model mengikuti pengaruh umum. Jika p-nilai \leq (0,05), maka H_0 ditolak dan mengikuti model fixed effect.

Hasil pengujian akan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.256606	(73,217)	0.1066
Cross-section Chi-square	104.362792	73	0.0094

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Hasil uji Chow pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1066 atau $>$ 0,05, dalam hal ini H_0 ditolak. Oleh karena itu ternyata model common effect lebih baik daripada model fixed effect. Selain itu, untuk mengetahui model regresi terbaik antara model fixed effect atau model random effect yang lebih tepat, perlu dilakukan uji hausman selanjutnya.

4.2.4 Uji Hausman

Pengujian ini dilihat dari p-value yaitu jika kurang dari alpha 5% berarti signifikan, atau H_0 berarti model terbaik adalah model fixed effect, sebaliknya jika lebih 5% dari itu. alfa. artinya signifikan atau tidak menolak H_0 , maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model random effect.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Tabel 4.11
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.609317	5	0.2514

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil uji Hausman pada tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2514 atau $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu, model random effect lebih baik daripada model fixed effect.

4.2.5 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas. Pada pengujian Breusch-Pagan, jika kurang dari Alpha 5% berarti nilai dinyatakan signifikan atau H_0 berarti model terbaik adalah Random Effect Model (RE), sebaliknya jika lebih besar dari Alpha 5%, artinya signifikan atau tidak menolak H_0 , maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CE).

Tabel 4.12
Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.118045 (0.2903)	0.075134 (0.7840)	1.193179 (0.2747)

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil dari Lagrange Multiplier pada tabel diatas ini menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan Both* 0.1789 atau $> 0,05$, maka H_0 ditolak. oleh karena itu model *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan nilai *Random effect*.



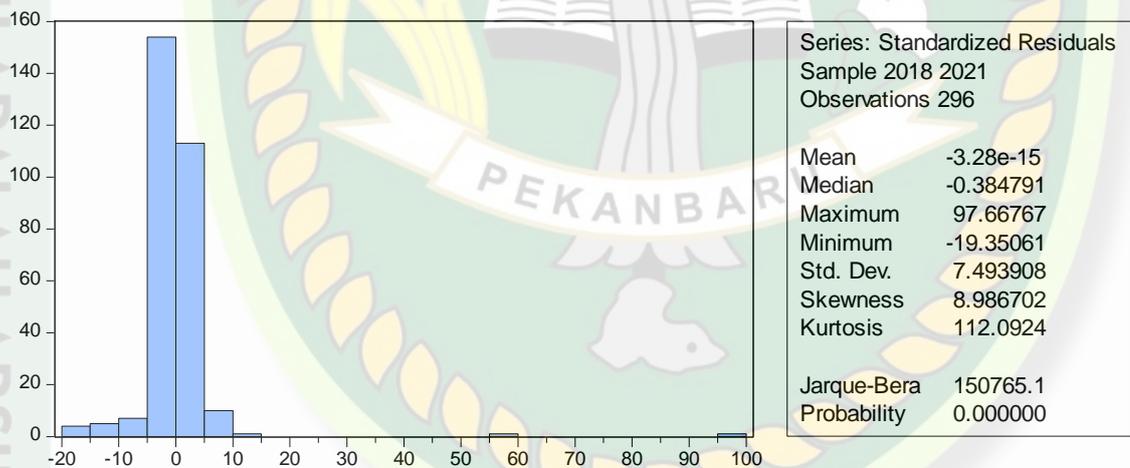
4.2.6 Uji Asumsi Klasik

Setelah diperoleh model random effect yang merupakan model terbaik, maka dilakukan uji penerimaan klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.2.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi data lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan dapat diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

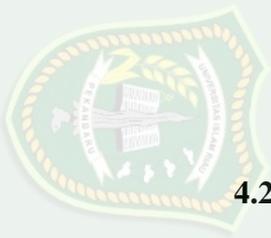
Gambar 4.2
Uji Normalitas



Sumber: *Data Olahan*, 2022

Pada Gambar 4.1 di atas, nilai probabilitasnya adalah $0,0000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

ISLAM RIAU



4.2.6.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas. Uji ini terdiri dari mengetahui apakah variabel independen regresi berkorelasi satu sama lain. Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009). Untuk menguji multikolinearitas, maka dapat diperhatikan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF).

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

	CAR_X1	FDR_X2	NPF_X3	BOPO_X4	SIZE_X5
CAR_X1	1.000000	0.079050	-0.053544	-0.007356	-0.269834
FDR_X2	0.079050	1.000000	0.047228	-0.022354	-0.104492
NPF_X3	-0.053544	0.047228	1.000000	0.169770	-0.159625
BOPO_X4	-0.007356	-0.022354	0.169770	1.000000	-0.085056
SIZE_X5	-0.269834	-0.104492	-0.159625	-0.085056	1.000000

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.5, korelasi antara variabel independen kurang dari 0,8 (<0,8). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat masalah gejala multikolinearitas pada model regresi.

4.2.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari pengamatan ke pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2011).

Homoskedastisitas terjadi jika varian residu dari setiap pengamatan konstan, dan heteroskedastisitas terjadi ketika pengamatan berubah. Cara mengujinya dengan uji Glejser, yaitu dengan nilai regresi residual absolut pada variabel independen.

Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai profitabilitas secara signifikan berada diatas 5% (0,05).

Tabel 4.14
Uji Hetereskedestisitas

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.202388	6.035046	1.027729	0.3049
CAR_X1	0.003143	0.018327	0.171479	0.8640
FDR_X2	-0.001567	0.007761	-0.201864	0.8402
NPF_X3	0.064233	0.054468	1.179275	0.2393
BOPO_X4	0.006754	0.004531	1.490540	0.1372
SIZE_X5	-0.252222	0.321558	-0.784375	0.4335

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Dari Tabel 4.6 uji Glejser di atas diketahui bahwa variabel bebas untuk residual absolut tidak signifikan (probabilitas > 0,05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.2.6.4 Uji Autokorelasi

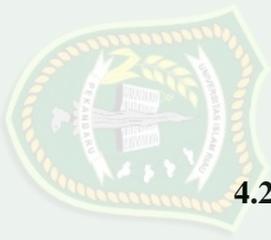
Uji autokorelasi merupakan terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi yang oleh data sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Identifikasi secara statistik gejala autokorelasi ada atau tidaknya dilakukan dengan mengitung nilai Durbin Waston (DW).

Tabel 4.15
Uji Autokorelasi

Data Pengamatan	Variabel Independen	dL	dU	DW
296	6	1.7725	1.8426	2.364877

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel Dari hasil diatas diketahui nilai Durbin Watson terletak antara 1 sampai 3. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.



4.2.7 Analisis Uji Regresi Berganda

Pada pemilihan model estimasi sebelumnya dapat dilihat bahwa metode estimasi yang terbaik digunakan dalam penelitian adalah *Commont effect model* (CEM) sehingga hasil analisis regresi data panel yang digunakan metode Commont effect model dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Commont Effect Model

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/03/22 Time: 17:44
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 74
Total panel (balanced) observations: 296

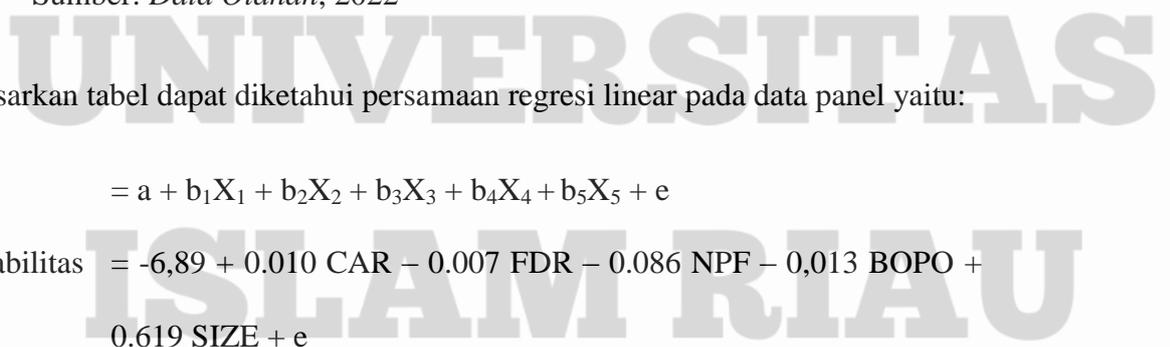
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.892500	6.518854	-1.057318	0.2912
CAR_X1	0.010126	0.019796	0.511489	0.6094
FDR_X2	-0.007257	0.008383	-0.865660	0.3874
NPF_X3	-0.086764	0.058834	-1.474710	0.1414
BOPO_X4	-0.013900	0.004895	-2.839946	0.0048
SIZE_X5	0.619868	0.347336	1.784635	0.0754
R-squared	0.059939	Mean dependent var	1.895507	
Adjusted R-squared	0.043731	S.D. dependent var	7.729125	
S.E. of regression	7.558235	Akaike info criterion	6.903214	
Sum squared resid	16566.80	Schwarz criterion	6.978019	
Log likelihood	-1015.676	Hannan-Quinn criter.	6.933165	
F-statistic	3.698125	Durbin-Watson stat	2.364877	
Prob(F-statistic)	0.002925			

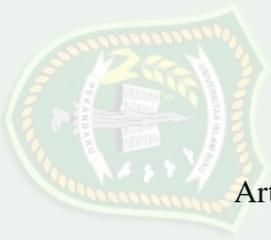
Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui persamaan regresi linear pada data panel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = -6,89 + 0.010 \text{ CAR} - 0.007 \text{ FDR} - 0.086 \text{ NPF} - 0,013 \text{ BOPO} + 0.619 \text{ SIZE} + e$$





Arti persamaan regresi diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -6,89. Artinya adalah apabila CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE diasumsikan nol (0), maka Profitabilitas sebesar -6,89.
- b. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 0.010. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.010 dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar -0.007. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1%, maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.007 dan sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.086. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1%, maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.086 dan sebaliknya.
- e. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,013. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1%, maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,013 dan sebaliknya.
- f. Nilai koefisien regresi variabel SIZE sebesar 0.619. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.619 dan sebaliknya.
- g. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Berikut ditampilkan juga untuk pengujian regresi data panel menggunakan

metode *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai berikut:

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Tabel 4.17
Fixed Effect Model

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/03/22 Time: 17:45
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 74
 Total panel (balanced) observations: 296

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.686805	10.66046	-0.158230	0.8744
CAR_X1	-0.017862	0.032429	-0.550794	0.5823
FDR_X2	-0.012015	0.010324	-1.163770	0.2458
NPF_X3	-0.046259	0.065828	-0.702725	0.4830
BOPO_X4	-0.008083	0.005526	-1.462687	0.1450
SIZE_X5	0.357961	0.603278	0.593360	0.5536

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

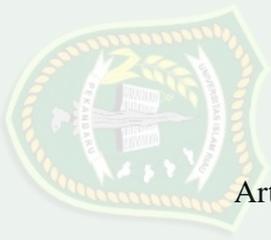
R-squared	0.339255	Mean dependent var	1.895507
Adjusted R-squared	0.101752	S.D. dependent var	7.729125
S.E. of regression	7.325350	Akaike info criterion	7.043881
Sum squared resid	11644.38	Schwarz criterion	8.028808
Log likelihood	-963.4943	Hannan-Quinn criter.	7.438226
F-statistic	1.428426	Durbin-Watson stat	3.336128
Prob(F-statistic)	0.023511		

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui persamaan regresi linear data panel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

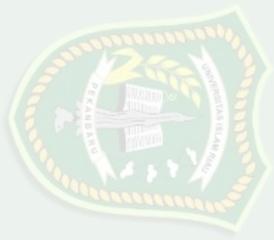
$$\text{Profitabilitas} = -1,686 - 0.017 \text{ CAR} - 0.012 \text{ FDR} - 0.046 \text{ NPF} - 0,008 \text{ BOPO} + 0.357 \text{ SIZE} + e$$



Arti persamaan regresi diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar $-1,686$. Artinya adalah apabila CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE diasumsikan nol (0), maka Profitabilitas sebesar $-1,686$.
- b. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar -0.017 . Artinya adalah bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1% , maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.017 dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar -0.012 . Artinya adalah bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1% , maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.012 dan sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.046 . Artinya adalah bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1% , maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.046 dan sebaliknya.
- e. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar $-0,008$. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1% , maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar $0,008$ dan sebaliknya.
- f. Nilai koefisien regresi variabel SIZE sebesar 0.357 . Artinya adalah bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1% , maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.619 dan sebaliknya.
- g. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

Berikut ditampilkan juga untuk pengujian regresi data panel menggunakan metode *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:



Tabel 4.18
Random Effect Model

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/03/22 Time: 17:48
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 74
Total panel (balanced) observations: 296
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.490966	6.705098	-0.968064	0.3338
CAR_X1	0.007862	0.020408	0.385230	0.7003
FDR_X2	-0.007738	0.008435	-0.917350	0.3597
NPF_X3	-0.080623	0.058404	-1.380430	0.1685
BOPO_X4	-0.013133	0.004864	-2.700093	0.0073
SIZE_X5	0.597989	0.359090	1.665289	0.0969

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.785931	0.0561
Idiosyncratic random		7.325350	0.9439

Weighted Statistics			
R-squared	0.053276	Mean dependent var	1.703757
Adjusted R-squared	0.036954	S.D. dependent var	7.485253
S.E. of regression	7.345647	Sum squared resid	15647.98
F-statistic	3.263918	Durbin-Watson stat	2.499362
Prob(F-statistic)	0.006964		

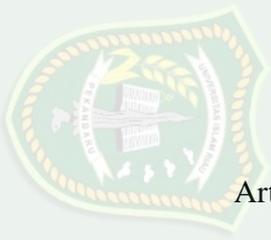
Unweighted Statistics			
R-squared	0.059723	Mean dependent var	1.895507
Sum squared resid	16570.60	Durbin-Watson stat	2.360201

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui persamaan regresi linear data panel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

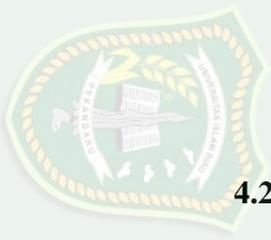
$$\text{Profitabilitas} = -6,49 + 0,007 \text{ CAR} - 0,007 \text{ FDR} - 0,080 \text{ NPF} - 0,013 \text{ BOPO} + 0,597 \text{ SIZE} + e$$



Arti persamaan regresi diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -6,49. Artinya adalah apabila CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE diasumsikan nol (0), maka Profitabilitas sebesar -6,49.
- b. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 0.007. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.007 dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel FDR sebesar -0.007. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1%, maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.007 dan sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.080. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1%, maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.080 dan sebaliknya.
- e. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,013. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1%, maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,013 dan sebaliknya.
- f. Nilai koefisien regresi variabel SIZE sebesar 0.597. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.597 dan sebaliknya.
- g. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.2.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang didapat signifikan antara variabelnya. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

4.2.8.1 Hipotesis secara simultan (Uji F)

Tabel 4.11
Hasil Uji F

F- Statistic	Signifikansi
	0.0029

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Dari hasil tabel diatas diketahui signifikansi ($0,0029 < 0,05$). Artinya adalah bahwa CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham.

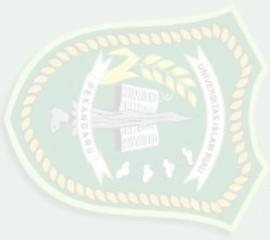
4.2.8.2 Hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.892500	6.518854	-1.057318	0.2912
CAR_X1	0.010126	0.019796	0.511489	0.6094
FDR_X2	-0.007257	0.008383	-0.865660	0.3874
NPF_X3	-0.086764	0.058834	-1.474710	0.1414
BOPO_X4	-0.013900	0.004895	-2.839946	0.0048
SIZE_X5	0.619868	0.347336	1.784635	0.0754

Sumber: *Data Olahan*, 2022

- 1) Pada perhitungan CAR signifikansi ($0,609 > 0,05$). Artinya adalah bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.



- 2) Pada perhitungan FDR signifikansi $(0,387) > 0,05$. Artinya adalah bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- 3) Pada perhitungan NPF signifikansi $(0,141) > 0,05$. Artinya adalah bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- 4) Pada perhitungan BOPO signifikansi $(0,004) < 0,05$. Artinya adalah bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- 5) Pada perhitungan SIZE signifikansi $(0,075) > 0,05$. Artinya adalah bahwa SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

4.2.9 Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Uji statistic R Square ini bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel dependen dan variabel independen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ada dan dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi

R-Square	Adjusted R square
0.0599	0.0437

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Pada tabel Diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,0437 atau 4,37%.

Artinya adalah bahwa sebesar 4,37% variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan SIZE. Sedangkan sisanya sebesar 95,73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

. CAR mungkin tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas karena risiko kredit yang tinggi. Dengan meningkatnya kelayakan kredit, total neraca

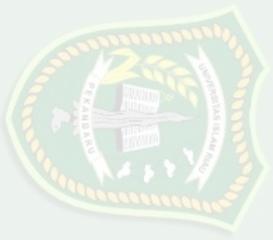
tertimbang menurut risiko meningkat, yang juga menurunkan CAR. CAR yang lebih rendah karena pertumbuhan kredit menyebabkan pendapatan bunga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) lebih tinggi.

Apabila CAR naik berarti modal yang digunakan perusahaan juga mengalami kenaikan, dimana dengan penambahan modal tersebut kemungkinan tidak menaikkan penjualan. Berarti laba juga tidak mengalami kenaikan, sehingga CAR tidak memiliki nilai signifikan terhadap profitabilitas. CAR merupakan indikator solvabilitas yang digunakan untuk menilai kehandalan BPRS. Solvabilitas mengacu pada penyediaan ekuitas yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari mobilitas aset BPRS, yang pada dasarnya merupakan mayoritas sumber pendanaan eksternal atau publik

4.3.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Dari sini dapat disimpulkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Rasio FDR mengukur kemampuan bank untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan. Tinggi rendahnya skor FDR yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas.

Semakin tinggi FDR bisa menjadi indikasi cairan BPRS semakin rendah. Sebaliknya, nilai FDR yang rendah dapat menjadi indikasi tingginya likuiditas BPRS tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa setiap manajemen BPRS di Indonesia perlu menjaga tingkat solvabilitas setidaknya sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Salah satu tujuan menjaga nilai solvabilitas BPRS adalah untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan agar BPRS tidak bangkrut.



Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lora Lorenza dkk (2021) yang menunjukkan hasil secara parsial bahwa FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.3.3 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

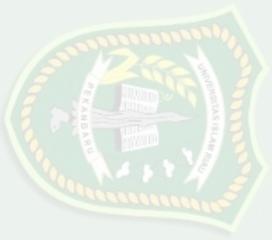
Dari sini dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Angka NPF yang melebihi 5% menunjukkan bahwa pembiayaan BPRS semakin memburuk yang dapat mempengaruhi keuntungan BPRS dan berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Dengan meningkatkan dan menurunkan jumlah NPF, dapat ditunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan berkelanjutan, buruk, tidak pasti dan tidak menguntungkan dapat berdampak terhadap hasil perolehan nilai profitabilitas. Semakin tinggi nilai NPF yang ditampilkan maka akan semakin buruk kinerja BPRS dan sebaliknya semakin rendah NPF maka akan semakin baik kinerja BPRS.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Suprianto dkk (2020) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

4.3.4 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Rasio ini mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, khususnya penyaluran kredit.



Semakin besar BOPO, semakin tidak efisien BPRS dalam menjalankan operasinya karena biaya operasional yang ditanggung lebih besar dari pendapatan operasional yang dihasilkan, sehingga ada kemungkinan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup pada pendapatan operasional dan begitu sebaliknya, apabila nilai BOPO lebih rendah maka menunjukkan bahwa BPRS lebih efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang ditanggung lebih kecil dari pendapatan operasionalnya. Agar kegiatan operasional BPRS menghasilkan keuntungan, dan meningkatkan permodalan BPRS serta meminimalkan tingkat risiko.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman dkk (2019) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di BEI.

4.3.5 Pengaruh SIZE terhadap Profitabilitas

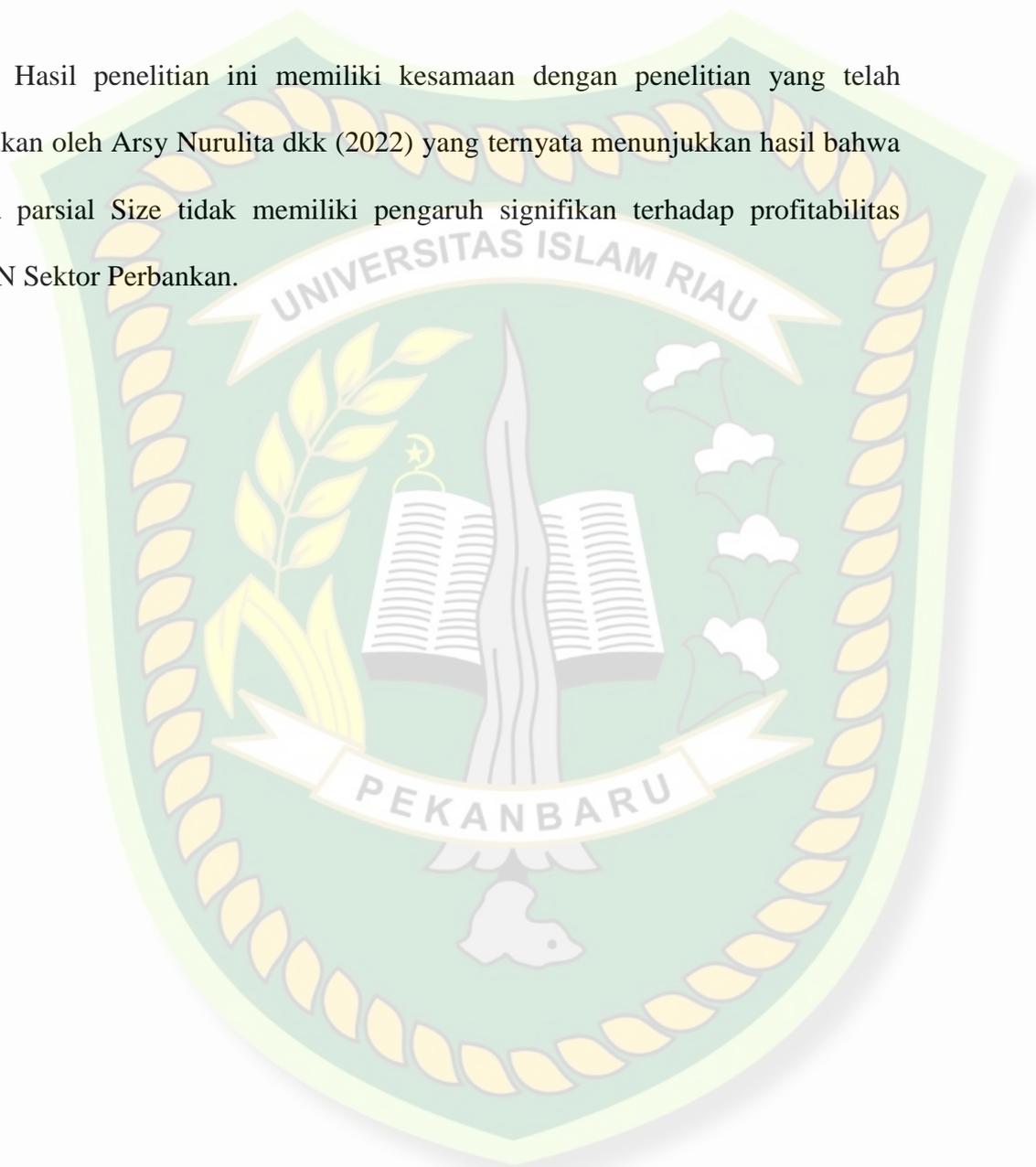
Dapat disimpulkan bahwa Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan apabila ukuran BPRS semakin besar juga memiliki kapasitas operasional yang harus diisi pun juga besar.

Dalam hal ini berarti ukuran BPRS (Size) yang besar yang didasarkan pada total aset tidak meningkatkan profitabilitas karena aset yang dimiliki BPRS diperoleh bukan dengan modal sendiri melainkan dari hutang atau pinjaman. Namun jika dilihat dengan aset yang besar maka perusahaan dapat mengembangkan usahanya. Sama halnya dengan perbankan, BPRS yang memiliki aset yang besar juga akan memberikan pelayanan yang maksimal dalam hal



layanan jasa keuangan bagi masyarakat. Pengaruh total asset yang naik pada BPRS yang lebih besar bisa mendapatkan lebih banyak profit.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arsy Nurulita dkk (2022) yang ternyata menunjukkan hasil bahwa secara parsial Size tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUMN Sektor Perbankan.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

BAB V

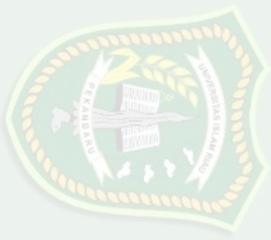
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), SIZE secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, karena t hitung lebih kecil dari t table dan profitabilitas Lebih besar dari alpha. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia sehingga H1, H2, H3 dan H5 ditolak. Sedangkan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia sehingga H4 diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap return saham. Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia sehingga H6 diterima. Hal ini disebabkan pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan syariah belum berjalan dengan efektif dan optimal. Sehingga menyebabkan pembiayaan yang tidak lancar seiring dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh pihak perbankan (Putu Kepramareni dan Sagung Oka Pradnyawati 2019)





3. Pada pengujian statistic dengan uji t menunjukkan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia
4. Pada pengujian statistic dengan uji t menunjukkan variable car dan size mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia
Kepada BPRS Indonesia hendaknya memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, yang akan digunakan perusahaan untuk melakukan operasional agar perusahaan tersebut dapat menyusun kebijakan-kebijakan yang lebih baik. Berdasarkan pengujian ditemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka diharapkan kepada BPRS Indonesia lebih memperhatikan biaya operasional dan pendapatan operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dengan jumlah yang berbeda dan pada bagian atau bidang yang lebih di khususkan sehingga akan diperoleh dari penelitian selanjutnya lebih beragam. Serta juga dapat mengembangkan variabel penelitian agar didapat hasil penelitian yang lebih luas lagi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Endang. 2008. "Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio": *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.3, No.2:109*.
- Almadany, Khairunnisa. 2012. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia": *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 12(2)*.
- Budisantoso, T dan Triandaru, S. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan Ahmad. 2012. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras
- Darmawan. 2020. *Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI": *Jurnal Manajemen, 1(1): 1-18*.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Devi, Aa Putu Nikkita, Agus Wahyudi Salasa Gama, And Ni Putu Yeni Astiti. 2020. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Inflasi Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bpr Di Kabupaten Badung": *Values 1.4, 221-235*.



Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

Semarang : UNDIP

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendriyanti, (2013). *Perancangan interior museum tekstil jakarta (1237)* (Doctoral dissertation, Universitas Tarumanagara).

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia : Jakarta.

Irawati, R., dan Hardiastuti, E.B.W. (2016). “Perancangan Standar Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Buku, Proses Produksi Dan Pengemasan Pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus Pada PT. KSM Catering&Bakery Batam)”. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis Manajemen Bisnis, Volume 4, Nomor 2*.

Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

K. W. Sukarno, And M., Syaichu. 2006. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia”: *Jurnal Studi Manajemen Organisasi, Vol. 3, No. 2, Pp. 46-58*.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lutfi, Alvinatul., & Santosa, M. (2021). “Analisis pengaruh CAR , BOPO , NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”:

<https://journal.unimma.ac.id>

Margaretha, Farah., Diana Setiyaningrum. 2011. “Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 13.1.47-56.

Miftahul, Aisyah. 2018. “Metode Pendidikan Kejujuran yang ditanamkan Guru dan Orang Tua MTs Darul Ulum Papuyuan Lampihong”: *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah Vol. 03, No. 01*.

Mudrajad Kuncoro, (2011). *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

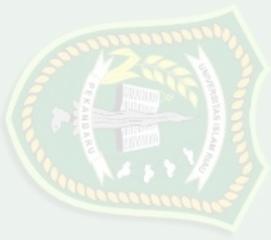
Muhammad.2014. *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. Jakarta:Bumi Aksara

Muhammad Yusuf, Surachman Surjaatmadja. 2018. “Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016”): *International Journal of Economics and Financial Issues* Volume 8 Halaman 126-132 ISSN: 2146-4138

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Munir, Misbahul. 2018. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”): *Journal Of*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Islamic Economics, Finance and Banking, Vol 1 No. 01&02, Tahun 2018, ISSN p: 2622-4755, hlm 89-98.

Nurulita, Arsy. 2022. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Bumn Sektorperbankan Di Indonesia.* UPN Veteran Jawa Timur.

Putri, I. Gusti Ayu Medy Kayana., Putu Kepramareni., and Sagung Oka Pradnyawati. 2021. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan": *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*

Riyadi, Slamet., Yulianto., Agung. 2014. "Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing to deposit ratio (fdr) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia": *accounting analysis journal Fakultas Ekonomi Unnes Semarang*

Wenno, Meiske. 2021. "Analisis Pengaruh Fdr, Car, Npf, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020)": *Soso-Q: Jurnal Manajemen, 9.1, 34-45.*

Soemitra, Andri. 2015. *Asuransi Syariah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soemitra, Andri. 2015. *Kewirausahaan Berbasis Syari'ah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudiyatno, Bambang. 2013. "Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (Studi Empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)": *Jurnal Organisasi dan Manajemen, 9.1: 73-86.*



Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprianto, Edy. 2020. "Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi": *Trapsila Jurnal Pendidikan Dasar* 1.02. 22-32.

Syachreza, Danny., Rimi Gusliana Mais. 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia": *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17.01.25-37.

Tamimah. 2020. "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia": *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1. 104-113.

Wenno, Meiske. 2021. "Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020)": *Soso-Q: Jurnal Manajemen* 9.1 (2021): 34-45.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135560/peraturan-ojk-no11poj032020-tahun-2020>

<https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx>

[https://www.jariungu.com/peraturan_detail.php?Surat-Edaran-Bank-Indonesia-\(SEBI\)-9-29-DPbS-tahun-2007-tentang-Sistem-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Perkreditan-Rakyat-Berdasarkan-Prinsip-Syariah&idPeraturan=7482](https://www.jariungu.com/peraturan_detail.php?Surat-Edaran-Bank-Indonesia-(SEBI)-9-29-DPbS-tahun-2007-tentang-Sistem-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Perkreditan-Rakyat-Berdasarkan-Prinsip-Syariah&idPeraturan=7482)

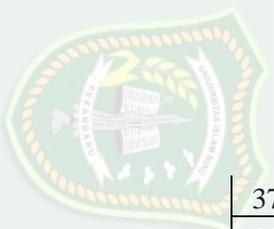
https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

LAMPIRAN

Pengolahan Data Mentah

Lampiran 1 Capital Adequacy Ratio (CAR) Tahun 2018-2021

No	Nama BPRS Indonesia	Tahun				Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	
1	BPRS Adam	0,00	41,23	15,08	0,00	14,08
2	BPRS Al Falah	36,25	40,28	43,99	87,32	51,96
3	BPRS Al Hijrah Amanah	16,00	13,47	23,01	21,07	18,39
4	BPRS Al Ihsan	21,13	21,95	40,04	34,46	29,40
5	BPRS Al Wadi'ah	64,90	22,72	17,84	22,32	31,95
6	BPRS Al Washliyah	20,00	14,37	12,05	7,96	13,60
7	BPRS Al Masoem	12,47	0,00	14,48	17,91	11,22
8	BPRS Amanah Bangsa	14,11	21,10	19,43	16,42	17,77
9	BPRS Amanah Rabbaniyah	18,40	18,11	19,59	19,17	18,82
10	BPRS Amanah Sejahtera	14,08	13,88	23,95	23,62	18,88
11	BPRS Amanah Ummah	14,98	26,66	19,43	21,52	20,65
12	BPRS Arta Leksana	16,81	18,99	31,37	29,73	24,23
13	BPRS Artha Amanah Ummat	14,53	16,65	27,86	29,80	22,21
14	BPRS Artha Pamenang	14,00	19,66	27,36	25,23	21,56
15	BPRS Attaqwa	26,00	27,00	50,67	44,39	37,02
16	BPRS Baiturahman	18,43	21,86	18,65	17,79	19,18
17	BPRS Baiturridha Pusaka	20,71	18,61	28,18	19,83	21,83
18	BPRS Bakti Makmur Indah	86,11	59,49	31,07	34,88	52,89
19	BPRS Bandar Lampung	17,98	22,04	20,82	20,54	20,35
20	BPRS Bangun Drajat Warga	17,81	34,17	31,46	29,51	28,24
21	BPRS Barokah Dana Sejahtera	13,92	0,21	21,34	19,99	13,87
22	BPRS Barkah Gamadana	36,82	28,13	19,73	20,71	26,35
23	BPRS Berkah Dana Fadhliyah	12,96	0,00	23,82	21,42	14,55
24	BPRS Bhakti Haji	43,00	0,00	73,28	56,02	43,08
25	BPRS Bina Amwalul Hasanah	13,15	31,25	32,90	19,28	24,15
26	BPRS Bina Rahmah	25,40	15,81	18,53	45,48	26,31
27	BPRS Bobata Lestari	82,99	81,45	64,73	66,74	73,98
28	BPRS Bogor Tegar Beriman	69,45	54,50	58,74	69,53	63,06
29	BPRS Carana Kiat Andalas	19,67	20,66	33,75	31,43	26,38
30	BPRS Daarut Tauhid	7,00	18,82	64,82	37,14	31,95
31	BPRS Dana Moneter	25,78	27,30	32,48	32,04	29,40
32	BPRS Daya Artha Mentari	14,77	16,00	22,57	21,25	18,65
33	BPRS Fajar Sejahtera Bali	73,13	50,00	37,17	32,85	48,29
34	BPRS Gaido Indonesia	11,72	12,46	23,61	31,81	19,90
35	BPRS Gala Mitra Abadi	15,23	14,05	17,39	15,36	15,51
36	BPRS Gebu Prima	10,68	12,31	19,56	15,46	14,50



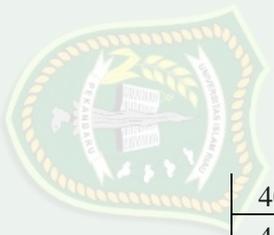
37	BPRS Gowata	58,59	113,56	79,05	102,24	88,36
38	BPRS Harta Insan Karima Bekasi	15,40	11,00	22,00	4,26	13,17
39	BPRS Harta Insan Karimah	15,43	13,33	20,48	17,39	16,66
40	BPRS Harta Insan Karimah Bahari	25,03	21,84	24,63	24,90	24,10
41	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	18,41	16,15	23,18	26,07	20,95
42	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	15,88	16,37	17,30	18,25	16,95
43	BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	17,89	16,40	17,42	16,74	17,11
44	BPRS Harum Hikmah Nugraha	26,06	31,59	37,49	30,26	31,35
45	BPRS Hasanah	11,43	9,00	19,06	28,32	16,95
46	BPRS Hikmah Wakilah	13,82	18,28	25,51	25,32	20,73
47	BPRS Ikhsanul Amal	19,37	32,42	44,20	36,43	33,11
48	BPRS Indo Timur	92,09	96,87	92,17	100,25	95,35
49	BPRS Lampung Barat	47,15	0,00	33,35	32,66	28,29
50	BPRS Manfaat Syariah	55,00	77,98	55,91	0,00	47,22
51	BPRS Margirizki Bahagia	17,52	22,26	22,14	22,42	21,09
52	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	17,00	25,51	29,11	30,81	25,61
53	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	41,14	38,00	53,00	52,19	46,08
54	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	26,63	23,07	42,57	42,40	33,67
55	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	64,12	60,64	38,56	37,85	50,29
56	BPRS Muamalah Cilegon	30,00	41,64	45,11	40,37	39,28
57	BPRS Muamalat Harkat	12,30	14,60	17,15	17,46	15,38
58	BPRS Mulia Berkah Abadi	11,62	12,10	11,30	11,86	11,72
59	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	16,00	15,94	22,05	26,56	20,14
60	BPRS Niaga Madani	9,83	11,56	17,95	20,74	15,02
61	BPRS Patuh Beramal	21,55	38,82	38,75	35,38	33,63
62	BPRS PNM Mentari	18,88	16,77	31,26	28,89	23,95
63	BPRS Aman Syariah	30,18	31,50	45,05	43,61	37,59
64	BPRS Rahmah Hijrah Agung	13,41	19,24	30,87	30,87	23,60
65	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	24,00	21,39	18,22	20,02	20,91
66	BPRS Riyal Irsyadi	27,22	21,31	46,74	26,08	30,34
67	BPRS Saruma Sejahtera	105,19	0,00	42,00	68,52	53,93
68	BPRS Serambi Mekah	14,14	29,08	38,33	34,16	28,93
69	BPRS Surya Sejati	55,91	50,48	173,27	175,01	113,67
70	BPRS Tani Tulang Bawang Barat	44,25	33,96	43,79	35,68	39,42
71	BPRS Tengku Chiek Dipante	18,00	22,61	79,57	26,19	36,59
72	BPRS Tulen Amanah	18,50	19,48	18,26	23,89	20,03
73	BPRS Unisia Insan Indonesia	0,00	21,29	47,68	62,23	32,80
74	BPRS Wakalumi	31,90	39,29	29,84	23,12	31,04

ISLAM RIAU



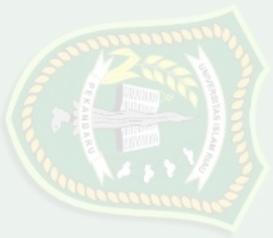
Lampiran 2 Financing To Deposit Ratio (FDR) Tahun 2018-2021

No	Nama BPRS Indonesia	Tahun				Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	
1	BPRS Adam	150,33	116,00	156,00	0,00	105,58
2	BPRS Al Falah	127,89	65,54	67,23	107,25	91,98
3	BPRS Al Hijrah Amanah	226,82	89,77	96,60	95,61	127,20
4	BPRS Al Ihsan	148,54	64,39	66,42	70,96	87,58
5	BPRS Al Wadi'ah	128,72	117,38	124,20	114,81	121,28
6	BPRS Al Washliyah	49,12	60,59	67,07	61,68	59,62
7	BPRS Al Masoem	125,52	95,14	89,28	90,53	100,12
8	BPRS Amanah Bangsa	196,86	78,65	80,16	83,41	109,77
9	BPRS Amanah Rabbaniah	105,44	99,69	76,46	74,41	89,00
10	BPRS Amanah Sejahtera	65,77	91,56	95,65	92,50	86,37
11	BPRS Amanah Ummah	215,73	73,60	66,15	67,34	105,71
12	BPRS Arta Leksana	70,63	69,47	70,35	76,89	71,84
13	BPRS Artha Amanah Ummat	50,99	116,00	82,79	111,39	90,29
14	BPRS Artha Pamenang	80,57	97,74	97,01	96,54	92,97
15	BPRS Attaqwa	52,81	76,59	76,09	80,23	71,43
16	BPRS Baiturahman	72,54	82,84	85,59	103,74	86,18
17	BPRS Baiturridha Pusaka	38,83	83,47	73,10	89,64	71,26
18	BPRS Bakti Makmur Indah	127,11	100,81	100,44	96,20	106,14
19	BPRS Bandar Lampung	139,59	88,14	83,49	80,80	98,01
20	BPRS Bangun Drajat Warga	95,49	70,76	72,78	70,37	77,35
21	BPRS Barokah Dana Sejahtera	101,83	0,84	82,84	82,54	67,01
22	BPRS Barkah Gamadana	55,39	79,80	94,73	95,35	81,32
23	BPRS Berkah Dana Fadhlilah	434,98	62,82	61,90	65,64	156,34
24	BPRS Bhakti Haji	171,71	0,00	101,58	71,73	86,26
25	BPRS Bina Amwalul Hasanah	112,75	144,86	96,72	101,61	113,99
26	BPRS Bina Rahmah	223,04	128,36	91,38	100,69	135,87
27	BPRS Bobato Lestari	81,88	68,49	66,42	61,22	69,50
28	BPRS Bogor Tegar Beriman	138,36	63,31	79,02	100,07	95,19
29	BPRS Carana Kiat Andalas	344,53	84,50	91,56	99,14	154,93
30	BPRS Daarut Tauhid	109,45	69,40	77,80	75,00	82,91
31	BPRS Dana Moneter	309,81	219,94	200,58	143,60	218,48
32	BPRS Daya Artha Mentari	98,78	88,00	96,70	87,71	92,80
33	BPRS Fajar Sejahtera Bali	33,55	92,00	79,55	71,45	69,14
34	BPRS Gaido Indonesia	205,13	89,56	77,64	74,13	111,62
35	BPRS Gala Mitra Abadi	79,24	95,67	93,29	90,60	89,70
36	BPRS Gebu Prima	77,60	65,10	93,93	80,98	79,40
37	BPRS Gowata	169,79	213,82	249,14	216,43	212,30
38	BPRS Harta Insan Karima Bekasi	64,45	93,00	95,13	84,30	84,22
39	BPRS Harta Insan Karimah	87,33	84,61	83,23	76,73	82,98



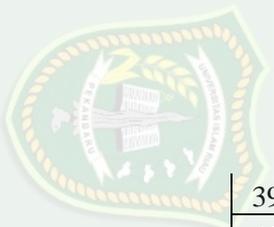
40	BPRS Harta Insan Karimah Bahari	291,51	93,67	94,21	95,15	143,64
41	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	126,28	90,40	93,85	100,19	102,68
42	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	199,47	87,79	88,23	93,83	117,33
43	BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	173,14	89,75	91,62	93,02	111,88
44	BPRS Harum Hikmah Nugraha	153,00	160,54	1,30	80,69	98,88
45	BPRS Hasanah	112,98	96,86	84,90	76,84	92,90
46	BPRS Hikmah Wakilah	71,52	69,36	76,07	79,82	74,19
47	BPRS Ikhsanul Amal	75,47	83,91	107,78	117,53	96,17
48	BPRS Indo Timur	149,49	19,14	17,45	14,78	50,22
49	BPRS Lampung Barat	94,64	0,00	87,30	82,92	66,22
50	BPRS Manfaat Syariah	23,42	39,33	26,12	147,51	59,10
51	BPRS Margirizki Bahagia	106,02	60,82	71,67	65,60	76,03
52	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	36,89	98,02	100,17	91,23	81,58
53	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	258,29	108,00	110,06	102,12	144,62
54	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	196,47	109,01	102,09	105,18	128,19
55	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	198,08	67,06	43,82	49,89	89,71
56	BPRS Muamalah Cilegon	164,21	65,42	70,52	64,69	91,21
57	BPRS Muamalat Harkat	103,91	81,21	71,18	68,36	81,17
58	BPRS Mulia Berkah Abadi	104,57	80,60	63,00	62,91	77,77
59	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	50,10	131,30	83,61	79,50	86,13
60	BPRS Niaga Madani	182,31	222,84	199,62	198,71	200,87
61	BPRS Patuh Beramal	127,54	81,52	88,90	135,15	108,28
62	BPRS PNM Mentari	47,22	91,55	89,48	89,62	79,47
63	BPRS Aman Syariah	165,18	79,66	80,53	76,61	100,50
64	BPRS Rahmah Hijrah Agung	92,09	100,26	103,94	103,94	100,06
65	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	101,71	87,91	80,43	106,34	94,10
66	BPRS Riyal Irsyadi	117,69	63,37	63,36	53,29	74,43
67	BPRS Saruma Sejahtera	73,91	118,36	106,54	107,37	101,55
68	BPRS Serambi Mekah	269,94	104,75	73,71	75,64	131,01
69	BPRS Surya Sejati	162,52	150,24	211,63	171,81	174,05
70	BPRS Tani Tulang Bawang Barat	150,35	83,80	85,39	84,97	101,13
71	BPRS Tengku Chiek Dipante	91,72	91,59	97,82	222,65	125,95
72	BPRS Tulen Amanah	89,29	86,03	83,39	80,32	84,76
73	BPRS Unisia Insan Indonesia	33,26	79,02	77,44	79,24	67,24
74	BPRS Wakalumi	96,38	76,40	146,54	68,24	96,89

ISLAM RIAU



Lampiran 3 Non Performing Financing (NPF) Tahun 2018-2021

No	Nama BPRS Indonesia	Tahun				Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	
1	BPRS Adam	4,54	26,16	29,38	0,00	15,02
2	BPRS Al Falah	4,67	3,88	3,88	5,02	4,36
3	BPRS Al Hijrah Amanah	0,59	8,59	6,56	5,60	5,34
4	BPRS Al Ihsan	2,94	9,54	2,46	13,22	7,04
5	BPRS Al Wadi'ah	1,00	10,38	4,21	6,05	5,41
6	BPRS Al Washliyah	-8,81	8,29	20,69	24,34	11,13
7	BPRS Al Masoem	3,53	10,99	12,03	8,46	8,75
8	BPRS Amanah Bangsa	2,57	3,35	1,00	2,24	2,29
9	BPRS Amanah Rabbaniah	6,52	0,20	3,21	2,57	3,13
10	BPRS Amanah Sejahtera	0,87	10,57	8,11	7,72	6,82
11	BPRS Amanah Ummah	3,66	1,28	2,38	1,33	2,16
12	BPRS Arta Leksana	2,74	4,52	4,67	3,39	3,83
13	BPRS Artha Amanah Ummat	1,45	3,77	2,47	1,84	2,38
14	BPRS Artha Pamenang	5,64	2,20	4,37	6,78	4,75
15	BPRS Attaqwa	1,82	11,00	8,77	4,61	6,55
16	BPRS Baiturahman	0,14	11,00	14,59	18,80	11,13
17	BPRS Baiturridha Pusaka	14,37	1,74	1,74	1,42	4,82
18	BPRS Bakti Makmur Indah	2,33	4,62	4,78	6,29	4,51
19	BPRS Bandar Lampung	4,55	2,96	2,81	3,40	3,43
20	BPRS Bangun Drajat Warga	2,31	7,49	6,24	5,97	5,50
21	BPRS Barokah Dana Sejahtera	1,55	0,04	3,29	2,47	1,84
22	BPRS Barkah Gamadana	4,42	6,25	2,84	2,47	4,00
23	BPRS Berkah Dana Fadhlilah	4,46	13,96	4,10	2,87	6,35
24	BPRS Bhakti haji	10,17	0,00	2,62	2,67	3,87
25	BPRS Bina Amwalul Hasanah	0,45	4,32	2,39	1,47	2,16
26	BPRS Bina Rahmah	6,75	6,58	3,62	3,07	5,01
27	BPRS Bobata Lestari	15,43	0,20	0,33	0,08	4,01
28	BPRS Bogor Tegar Beriman	15,07	11,65	2,87	1,55	7,79
29	BPRS Carana Kiat Andalas	0,35	10,34	7,78	5,91	6,10
30	BPRS Daarut Tauhid	13,47	7,98	2,70	9,80	8,49
31	BPRS Dana Moneter	-0,64	7,49	4,67	2,88	3,60
32	BPRS Daya Artha Mentari	0,76	14,00	15,26	9,98	10,00
33	BPRS Fajar Sejahtera Bali	2,09	5,00	4,47	3,86	3,86
34	BPRS Gaido Indonesia	6,82	11,93	5,31	6,00	7,52
35	BPRS Gala Mitra Abadi	12,87	3,52	2,76	2,77	5,48
36	BPRS Gebu Prima	-1,37	3,16	4,49	4,28	2,64
37	BPRS Gowata	10,15	4,97	2,81	3,49	5,36
38	BPRS Harta Insan Karima Bekasi	-11,64	11,54	17,89	31,60	12,35



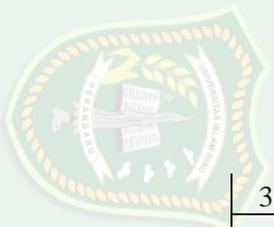
39	BPRS Harta Insan Karimah	0,43	13,06	11,98	10,93	9,10
40	BPRS Harta Insan Karimah Bahari	8,25	0,73	1,17	0,41	2,64
41	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	4,54	0,86	0,94	1,71	2,01
42	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	1,67	1,35	1,85	2,29	1,79
43	BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	7,79	0,43	0,85	0,00	2,27
44	BPRS Harum Hikmah Nugraha	0,03	3,27	13,43	12,14	7,22
45	BPRS Hasanah	4,97	14,32	9,10	6,51	8,73
46	BPRS Hikmah Wakilah	3,01	2,64	3,51	2,93	3,02
47	BPRS Ikhsanul Amal	-0,98	6,22	5,05	6,61	4,23
48	BPRS Indo Timur	0,75	1,09	4,47	5,01	2,83
49	BPRS Lampung Barat	6,29	1,05	2,77	2,72	3,21
50	BPRS Manfaat Syariah	2,57	3,36	1,68	96,81	26,11
51	BPRS Margirizki Bahagia	0,80	13,12	10,57	11,21	8,93
52	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	3,60	10,57	8,51	8,32	7,75
53	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	1,85	7,00	6,75	6,57	5,54
54	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	0,13	5,63	5,71	6,73	4,55
55	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	3,16	2,73	0,13	3,77	2,45
56	BPRS Muamalah Cilegon	4,76	6,09	2,83	0,88	3,64
57	BPRS Muamalat Harkat	5,84	10,63	9,66	5,87	8,00
58	BPRS Mulia Berkah Abadi	0,50	1,92	3,20	1,03	1,66
59	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	0,67	8,98	12,22	5,54	6,85
60	BPRS Niaga Madani	4,46	16,38	9,25	6,08	9,04
61	BPRS Patuh Beramal	7,66	3,77	3,79	3,60	4,71
62	BPRS PNM Mentari	3,51	6,39	5,86	4,94	5,18
63	BPRS Aman Syariah	4,02	5,21	5,41	3,98	4,66
64	BPRS Rahmah Hijrah Agung	2,34	6,96	4,99	4,99	4,82
65	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	3,50	3,69	4,62	3,66	3,87
66	BPRS Riyal Irsyadi	-3,80	36,01	14,07	7,23	13,38
67	BPRS Saruma Sejahtera	1,30	0,00	0,01	3,61	1,23
68	BPRS Serambi Mekah	5,61	2,40	4,25	3,73	4,00
69	BPRS Surya Sejati	1,66	19,67	18,93	10,10	12,59
70	BPRS Tani Tulang Bawang Barat	5,63	2,07	4,54	2,85	3,77
71	BPRS Tengku Chiek Dipante	2,96	12,04	12,70	1,50	7,30
72	BPRS Tulen Amanah	5,27	24,23	10,80	12,67	13,24
73	BPRS Unisia Insan Indonesia	1,52	0,00	3,78	4,42	2,43
74	BPRS Wakalumi	-3,71	17,04	8,51	7,88	7,43

ISLAM RIAU



Lampiran 4 Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Tahun 2018-2021

No	Nama BPRS Indonesia	Tahun				Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	
1	BPRS Adam	103,44	88,21	159,15	0,00	87,70
2	BPRS Al Falah	46,65	74,67	74,26	76,62	84,55
3	BPRS Al Hijrah Amanah	51,48	98,70	95,49	92,51	84,55
4	BPRS Al Ihsan	58,88	61,45	85,65	97,70	75,92
5	BPRS Al Wadi'ah	127,96	4,27	86,40	72,66	72,82
6	BPRS Al Washliyah	79,10	86,62	117,05	1556,02	76,15
7	BPRS Al Masoem	50,67	86,05	83,94	83,95	76,15
8	BPRS Amanah Bangsa	54,90	88,58	88,22	91,00	80,68
9	BPRS Amanah Rabbaniah	47,39	48,97	71,97	73,36	60,42
10	BPRS Amanah Sejahtera	85,29	95,68	97,79	97,92	68,44
11	BPRS Amanah Ummah	54,81	71,71	73,39	73,85	68,44
12	BPRS Arta Leksana	55,63	82,74	77,02	78,17	73,39
13	BPRS Artha Amanah Ummat	45,20	81,26	90,65	82,89	75,00
14	BPRS Artha Pamenang	57,41	83,67	86,76	82,76	65,22
15	BPRS Attaqwa	44,30	93,48	65,78	57,30	65,22
16	BPRS Baiturahman	62,58	97,32	114,37	91,17	91,36
17	BPRS Baiturridha Pusaka	61,69	71,01	62,89	60,44	64,01
18	BPRS Bakti Makmur Indah	53,94	79,48	85,89	81,53	68,43
19	BPRS Bandar Lampung	40,16	77,49	78,15	77,93	68,43
20	BPRS Bangun Drajat Warga	52,58	65,68	75,45	74,26	66,99
21	BPRS Barokah Dana Sejahtera	42,69	0,72	84,33	81,93	52,42
22	BPRS Barkah Gamadana	75,67	66,91	74,09	69,85	58,87
23	BPRS Berkah Dana Fadhlilah	74,18	7,68	70,92	82,69	58,87
24	BPRS Bhakti Haji	104,95	0,00	154,93	57,27	79,29
25	BPRS Bina Amwalul Hasanah	34,22	77,20	93,08	96,58	75,27
26	BPRS Bina Rahmah	188,37	6,11	95,39	79,12	55,38
27	BPRS Bobata Lestari	59,21	52,86	48,92	60,52	55,38
28	BPRS Bogor Tegar Beriman	78,57	87,89	61,84	69,50	74,45
29	BPRS Carana Kiat Andalas	83,95	86,18	92,57	96,40	89,78
30	BPRS Daarut Tauhid	84,59	98,59	76,00	207,60	96,85
31	BPRS Dana Moneter	53,14	117,19	107,96	109,11	96,85
32	BPRS Daya Artha Mentari	67,95	88,00	95,35	94,52	86,46
33	BPRS Fajar Sejahtera Bali	96,09	103,00	88,34	88,61	94,01
34	BPRS Gaido Indonesia	217,46	105,56	141,73	115,98	61,20
35	BPRS Gala Mitra Abadi	59,00	81,90	64,00	39,89	61,20
36	BPRS Gebu Prima	59,36	103,43	95,33	98,12	89,06
37	BPRS Gowata	86,78	67,74	62,21	57,36	68,52
38	BPRS Harta Insan Karima Bekasi	48,39	107,00	99,15	266,00	80,58



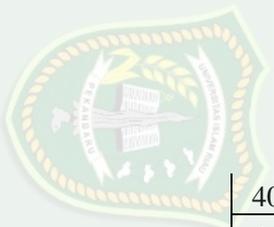
39	BPRS Harta Insan Karimah	47,80	83,17	96,16	95,17	80,58
40	BPRS Harta Insan Karimah Bahari	31,94	51,39	48,73	59,15	47,80
41	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	36,79	55,75	65,95	66,35	56,21
42	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	37,49	77,75	82,90	88,69	58,53
43	BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	38,06	56,88	69,10	70,08	58,53
44	BPRS Harum Hikmah Nugraha	46,15	46,55	49,24	100,53	60,62
45	BPRS Hasanah	66,48	122,71	107,87	73,21	92,57
46	BPRS Hikmah Wakilah	43,24	6,72	76,91	72,58	87,42
47	BPRS Ikhsanul Amal	65,66	81,97	92,58	109,45	87,42
48	BPRS Indo Timur	93,29	88,26	94,90	95,09	92,89
49	BPRS Lampung Barat	38,91	0,00	53,38	40,58	33,22
50	BPRS Manfaat Syariah	168,50	85,54	86,34	0,00	70,54
51	BPRS Margirizki Bahagia	55,48	61,74	77,14	87,78	70,54
52	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	76,06	93,01	96,08	94,73	89,97
53	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	62,81	86,00	92,21	91,23	83,06
54	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	56,57	92,46	100,28	99,30	62,21
55	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	52,89	74,11	42,30	79,52	62,21
56	BPRS Muamalah Cilegon	66,98	81,88	81,72	73,26	75,96
57	BPRS Muamalat Harkat	55,95	71,63	70,13	69,69	66,85
58	BPRS Mulia Berkah Abadi	32,44	36,73	91,76	92,70	84,22
59	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	58,10	94,20	97,87	86,69	84,22
60	BPRS Niaga Madani	87,52	92,39	93,29	86,41	89,90
61	BPRS Patuh Beramal	36,48	55,09	57,59	58,77	51,98
62	BPRS PNM Mentari	44,03	82,17	70,58	81,30	75,07
63	BPRS Aman Syariah	57,38	80,32	85,47	77,11	75,07
64	BPRS Rahmah Hijrah Agung	57,86	98,80	112,15	112,15	95,24
65	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	45,53	75,88	83,78	81,52	71,68
66	BPRS Riyal Irsyadi	58,81	-0,27	118,86	130,49	76,97
67	BPRS Saruma Sejahtera	125,70	114,95	71,23	93,29	101,29
68	BPRS Serambi Mekah	51,09	95,50	101,84	83,95	83,10
69	BPRS Surya Sejati	93,53	92,02	101,64	92,18	94,84
70	BPRS Tani Tulang Bawang Barat	46,12	46,90	73,91	63,88	79,29
71	BPRS Tengku Chiek Dipante	67,48	51,78	109,10	88,80	79,29
72	BPRS Tulen Amanah	32,47	80,37	97,83	77,16	71,96
73	BPRS Unisia Insan Indonesia	47,86	90,82	98,94	82,65	80,07
74	BPRS Wakalumi	67,39	30,75	149,93	111,52	89,90

ISLAM RIAU



Lampiran 5 SIZE Tahun 2018-2021

No	Nama BPRS Indonesia	Tahun				Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	
1	BPRS Adam	16,75	16,76	16,44	16,28	16,56
2	BPRS Al Falah	16,87	17,01	17,02	17,01	16,98
3	BPRS Al Hijrah Amanah	17,36	17,28	17,41	17,57	17,41
4	BPRS Al Ihsan	16,31	16,53	17,26	17,65	16,94
5	BPRS Al Wadi'ah	17,77	17,58	17,63	17,87	17,71
6	BPRS Al Washliyah	16,56	16,54	16,41	16,46	16,49
7	BPRS Al Masoem	19,07	8,44	15,57	19,45	15,63
8	BPRS Amanah Bangsa	17,73	17,99	18,11	18,34	18,04
9	BPRS Amanah Rabbaniyah	18,22	17,99	18,11	18,49	18,20
10	BPRS Amanah Sejahtera	18,35	19,52	19,65	18,37	18,97
11	BPRS Amanah Ummah	19,45	18,39	18,33	19,79	18,99
12	BPRS Arta Leksana	17,63	17,68	17,69	17,78	17,70
13	BPRS Artha Amanah Ummat	19,45	18,39	18,33	19,79	18,99
14	BPRS Artha Pamenang	17,52	17,68	17,73	17,81	17,69
15	BPRS Attaqwa	17,71	17,58	17,67	17,93	17,72
16	BPRS Baiturahman	17,62	17,55	17,66	17,63	17,62
17	BPRS Baiturridha Pusaka	18,23	18,57	18,69	18,72	18,55
18	BPRS Bakti Makmur Indah	18,86	18,91	18,85	18,89	18,88
19	BPRS Bandar Lampung	18,28	18,47	18,59	18,65	18,50
20	BPRS Bangun Drajat Warga	18,69	18,80	18,83	18,96	18,82
21	BPRS Barokah Dana Sejahtera	18,56	17,84	18,79	18,97	18,54
22	BPRS Barkah Gamadana	17,54	18,73	18,12	18,34	18,18
23	BPRS Berkah Dana Fadhlilah	17,23	17,49	17,66	17,91	17,57
24	BPRS Bhakti Haji	15,11	15,31	15,70	15,79	15,48
25	BPRS Bina Amwalul Hasanah	18,18	18,36	18,41	18,69	18,41
26	BPRS Bina Rahman	16,33	16,75	17,13	17,80	17,00
27	BPRS Bobata Lestari	16,42	16,83	17,15	17,46	16,97
28	BPRS Bogor Tegar Beriman	17,40	17,76	18,41	18,63	18,05
29	BPRS Carana Kiat Andalas	16,73	16,90	16,94	17,18	16,94
30	BPRS Daarut Tauhid	16,16	16,43	16,58	16,37	16,39
31	BPRS Dana Moneter	18,01	17,84	17,72	17,65	17,81
32	BPRS Daya Artha Mentari	16,39	16,51	16,61	16,76	16,57
33	BPRS Fajar Sejahtera Bali	16,06	16,41	16,62	16,87	16,49
34	BPRS Gaido Indonesia	16,08	16,64	16,83	17,24	16,70
35	BPRS Gala Mitra Abadi	16,84	17,10	17,59	18,14	17,42
36	BPRS Gebu Prima	17,04	17,37	17,47	17,65	17,38
37	BPRS Gowata	15,04	15,09	15,26	15,38	15,19
38	BPRS Harta Insan Karima Bekasi	19,42	19,76	19,59	19,21	19,50
39	BPRS Harta Insan Karimah	20,01	20,20	20,19	20,26	20,17



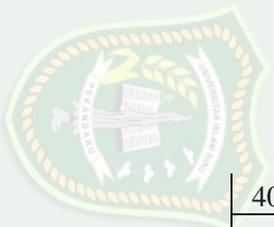
40	BPRS Harta Insan Karimah Bahari	18,47	18,81	18,92	19,03	18,81
41	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	19,71	20,11	20,08	20,09	20,00
42	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	20,92	21,06	21,00	21,05	21,01
43	BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	18,54	18,97	19,10	19,20	18,95
44	BPRS Harum Hikmah Nugraha	18,04	18,11	18,14	18,04	18,08
45	BPRS Hasanah	16,28	16,33	16,69	17,05	16,59
46	BPRS Hikmah Wakilah	18,34	18,53	18,58	18,68	18,53
47	BPRS Ikhsanul Amal	16,69	16,91	17,01	17,07	16,92
48	BPRS Indo Timur	16,10	16,07	16,11	16,11	16,10
49	BPRS Lampung Barat	17,31	17,55	17,75	17,87	17,62
50	BPRS Manfaat Syariah	16,06	16,44	17,04	16,80	16,59
51	BPRS Margirizki Bahagia	17,84	17,88	17,55	17,63	17,73
52	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	16,24	16,37	16,43	16,56	16,40
53	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	16,99	17,12	17,17	17,29	17,14
54	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	17,34	17,45	17,51	17,61	17,48
55	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	16,65	16,90	17,32	17,35	17,06
56	BPRS Muamalah Cilegon	17,31	17,64	17,70	17,91	17,64
57	BPRS Muamalat Harkat	17,64	17,82	17,96	18,15	17,89
58	BPRS Mulia Berkah Abadi	18,64	18,78	18,79	18,93	18,79
59	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	16,53	16,68	16,87	17,26	16,84
60	BPRS Niaga Madani	16,53	16,50	16,64	16,72	16,60
61	BPRS Patuh Beramal	17,79	18,00	18,12	18,23	18,04
62	BPRS PNM Mentari	18,12	18,27	18,48	18,60	18,37
63	BPRS Aman Syariah	16,65	16,83	16,90	17,15	16,88
64	BPRS Rahmah Hijrah Agung	17,26	17,45	17,51	17,75	17,49
65	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	16,78	17,08	17,26	17,45	17,14
66	BPRS Riyal Irsyadi	17,61	17,62	17,87	18,34	17,86
67	BPRS Saruma Sejahtera	16,92	17,17	17,75	17,85	17,42
68	BPRS Serambi Mekah	16,15	16,37	16,76	17,00	16,57
69	BPRS Surya Sejati	14,82	15,14	15,30	15,37	15,16
70	BPRS Tani Tulang Bawang Barat	16,83	17,24	17,27	17,31	17,16
71	BPRS Tengku Chiek Dipante	15,93	15,85	16,07	16,78	16,16
72	BPRS Tulen Amanah	17,66	17,88	17,79	17,75	17,77
73	BPRS Unisia Insan Indonesia	17,73	13,55	18,15	18,24	16,92
74	BPRS Wakalumi	16,58	9,89	16,79	16,90	15,04

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



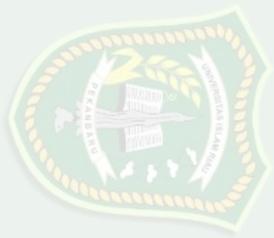
Lampiran 6 Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2021

No	Nama BPRS Indonesia	Tahun				Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	
1	BPRS Adam	-4,76	0,59	-19,04	4,66	-4,64
2	BPRS Al Falah	5,29	5,42	4,49	3,30	4,63
3	BPRS Al Hijrah Amanah	0,94	0,27	0,35	0,52	0,52
4	BPRS Al Ihsan	3,25	2,69	0,65	0,76	1,84
5	BPRS Al Wadi'ah	-9,62	0,74	1,28	0,90	-1,68
6	BPRS Al Washliyah	-3,98	-4,02	-8,51	-10,39	-6,73
7	BPRS Al Masoem	1,43	2,36	2,43	2,47	2,17
8	BPRS Amanah Bangsa	2,43	2,08	2,26	1,61	2,10
9	BPRS Amanah Rabbaniyah	3,96	3,67	5,64	5,23	4,63
10	BPRS Amanah Sejahtera	0,43	4,61	1,61	1,11	1,94
11	BPRS Amanah Ummah	2,50	3,31	2,99	2,89	2,92
12	BPRS Arta Leksana	2,12	1,96	2,89	2,77	2,44
13	BPRS Artha Amanah Ummat	1,75	1,79	0,65	1,25	1,36
14	BPRS Artha Pamenang	3,81	4,56	3,47	4,25	4,02
15	BPRS Attaqwa	3,50	0,78	1,61	1,55	1,86
16	BPRS Baiturahman	1,13	0,37	-1,04	-0,82	-0,09
17	BPRS Baiturridha Pusaka	3,88	7,46	7,78	8,74	6,97
18	BPRS Bakti Makmur Indah	2,05	3,08	1,67	2,38	2,30
19	BPRS Bandar Lampung	2,30	3,42	3,15	3,34	3,05
20	BPRS Bangun Drajat Warga	1,79	2,42	1,77	1,99	1,99
21	BPRS Barokah Dana Sejahtera	2,01	0,03	0,87	1,18	1,02
22	BPRS Barkah Gamadana	-0,57	3,41	1,98	2,19	1,75
23	BPRS Berkah Dana Fadhlilah	3,08	2,65	2,58	1,96	2,57
24	BPRS Bhakti Haji	-1,25	0,00	-5,02	-9,22	-3,87
25	BPRS Bina Amwalul Hasanah	4,45	4,09	0,87	0,27	2,42
26	BPRS Bina Rahman	-18,02	1,97	1,32	1,54	-3,30
27	BPRS Bobata Lestari	2,95	4,68	5,76	5,05	4,61
28	BPRS Bogor Tegar Beriman	-1,49	1,99	8,04	5,82	3,59
29	BPRS Carana Kiat Andalas	0,82	1,95	1,34	0,36	1,12
30	BPRS Daarut Tauhid	-1,82	0,21	0,23	-10,67	-3,01
31	BPRS Dana Moneter	-0,23	-1,98	-1,05	-0,95	-1,05
32	BPRS Daya Artha Mentari	2,50	2,00	0,60	0,58	1,42
33	BPRS Fajar Sejahtera Bali	-2,49	-1,00	1,39	0,95	-0,29
34	BPRS Gaido Indonesia	-21,26	1,77	-1,97	2,89	-4,64
35	BPRS Gala Mitra Abadi	0,19	1,75	61,77	4,56	17,07
36	BPRS Gebu Prima	0,00	-0,04	1,21	0,76	0,48
37	BPRS Gowata	1,13	2,86	6,34	7,17	4,38
38	BPRS Harta Insan Karima Bekasi	1,57	-0,22	0,16	-11,88	-2,59
39	BPRS Harta Insan Karimah	0,50	1,34	0,16	0,29	0,57



40	BPRS Harta Insan Karimah Bahari	6,74	8,64	7,75	5,32	7,11
41	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	3,59	6,81	4,42	3,16	4,50
42	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	3,01	4,68	2,94	1,63	3,07
43	BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	3,83	6,48	4,31	4,16	4,70
44	BPRS Harum Hikmah Nugraha	2,20	0,55	9,59	0,03	3,09
45	BPRS Hasanah	0,69	-1,87	-0,41	3,31	0,43
46	BPRS Hikmah Wakilah	1,94	2,63	1,67	2,27	2,13
47	BPRS Ikhsanul Amal	0,65	2,09	0,70	0,71	1,04
48	BPRS Indo Timur	0,09	0,07	0,03	0,03	0,06
49	BPRS Lampung Barat	4,34	0,00	5,52	3,43	3,32
50	BPRS Manfaat Syariah	-10,01	2,16	1,60	1,21	-1,26
51	BPRS Margirizki Bahagia	0,81	3,05	2,27	4,67	2,70
52	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	0,93	0,08	0,07	0,13	0,30
53	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	2,62	2,00	1,30	1,38	1,83
54	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	2,16	1,41	-0,05	0,10	0,91
55	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	2,54	2,69	4,10	8,85	4,55
56	BPRS Muamalah Cilegon	2,02	99,99	3,22	2,88	27,03
57	BPRS Muamalat Harkat	2,23	4,23	3,73	3,48	3,42
58	BPRS Mulia Berkah Abadi	4,70	2,45	0,44	0,39	2,00
59	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	0,50	0,53	0,52	1,88	0,86
60	BPRS Niaga Madani	0,32	1,98	2,51	3,99	2,20
61	BPRS Patuh Beramal	4,18	6,66	5,81	5,38	5,51
62	BPRS PNM Mentari	2,86	3,62	3,70	2,35	3,13
63	BPRS Aman Syariah	1,95	2,32	1,37	2,77	2,10
64	BPRS Rahmah Hijrah Agung	0,53	0,50	-1,16	-1,16	-0,32
65	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	2,25	2,31	1,30	1,70	1,89
66	BPRS Riyal Irsyadi	0,30	-10,28	-0,45	-1,83	-3,07
67	BPRS Saruma Sejahtera	-1,62	0,03	1,95	0,51	0,22
68	BPRS Serambi Mekah	3,15	0,08	-0,38	2,63	1,37
69	BPRS Surya Sejati	-0,26	1,90	0,30	1,12	0,77
70	BPRS Tani Tulang Bawang Barat	4,18	2,57	2,38	3,64	3,19
71	BPRS Tengku Chiek Dipante	0,54	-7,07	-16,37	1,35	-5,39
72	BPRS Tulen Amanah	2,77	5,73	-0,11	4,99	3,35
73	BPRS Unisia Insan Indonesia	2,10	1,64	0,78	0,95	1,37
74	BPRS Wakalumi	0,34	0,29	-4,04	-3,10	-1,63

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran Yang Sudah Di Olah

Lampiran 7 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.256606	(73,217)	0.1066
Cross-section Chi-square	104.362792	73	0.0094

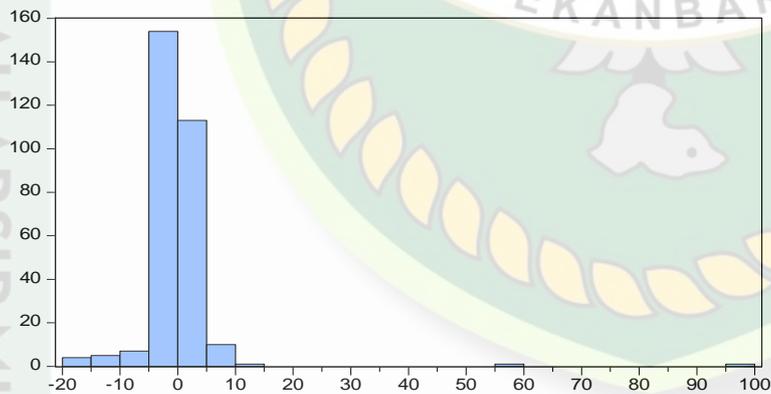
Lampiran 8 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.609317	5	0.2514

Lampiran 9 Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.118045 (0.2903)	0.075134 (0.7840)	1.193179 (0.2747)

Lampiran 10 Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2018 2021
Observations	296
Mean	-3.28e-15
Median	-0.384791
Maximum	97.66767
Minimum	-19.35061
Std. Dev.	7.493908
Skewness	8.986702
Kurtosis	112.0924
Jarque-Bera	150765.1
Probability	0.000000

Lampiran 11 Uji Multikolinearitas

	CAR_X1	FDR_X2	NPF_X3	BOPO_X4	SIZE_X5
CAR_X1	1.000000	0.079050	-0.053544	-0.007356	-0.269834
FDR_X2	0.079050	1.000000	0.047228	-0.022354	-0.104492
NPF_X3	-0.053544	0.047228	1.000000	0.169770	-0.159625
BOPO_X4	-0.007356	-0.022354	0.169770	1.000000	-0.085056
SIZE_X5	-0.269834	-0.104492	-0.159625	-0.085056	1.000000

Sumber: *Data Olahan, 2022*



Lampiran 12 Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.202388	6.035046	1.027729	0.3049
CAR_X1	0.003143	0.018327	0.171479	0.8640
FDR_X2	-0.001567	0.007761	-0.201864	0.8402
NPF_X3	0.064233	0.054468	1.179275	0.2393
BOPO_X4	0.006754	0.004531	1.490540	0.1372
SIZE_X5	-0.252222	0.321558	-0.784375	0.4335

Lampiran 13 Uji Autokorelasi

Data Pengamatan	Variabel Independen	dL	dU	DW
296	6	1.7725	1.8426	2.364877

Lampiran 14 Common Effect Model

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/03/22 Time: 17:44
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 74
 Total panel (balanced) observations: 296

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.892500	6.518854	-1.057318	0.2912
CAR_X1	0.010126	0.019796	0.511489	0.6094
FDR_X2	-0.007257	0.008383	-0.865660	0.3874
NPF_X3	-0.086764	0.058834	-1.474710	0.1414
BOPO_X4	-0.013900	0.004895	-2.839946	0.0048
SIZE_X5	0.619868	0.347336	1.784635	0.0754

R-squared	0.059939	Mean dependent var	1.895507
Adjusted R-squared	0.043731	S.D. dependent var	7.729125
S.E. of regression	7.558235	Akaike info criterion	6.903214
Sum squared resid	16566.80	Schwarz criterion	6.978019
Log likelihood	-1015.676	Hannan-Quinn criter.	6.933165
F-statistic	3.698125	Durbin-Watson stat	2.364877
Prob(F-statistic)	0.002925		

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Lampiran 15 Fixed Effect Model

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/03/22 Time: 17:45
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 74
 Total panel (balanced) observations: 296

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.686805	10.66046	-0.158230	0.8744
CAR_X1	-0.017862	0.032429	-0.550794	0.5823
FDR_X2	-0.012015	0.010324	-1.163770	0.2458
NPF_X3	-0.046259	0.065828	-0.702725	0.4830
BOPO_X4	-0.008083	0.005526	-1.462687	0.1450
SIZE_X5	0.357961	0.603278	0.593360	0.5536

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.339255	Mean dependent var	1.895507
Adjusted R-squared	0.101752	S.D. dependent var	7.729125
S.E. of regression	7.325350	Akaike info criterion	7.043881
Sum squared resid	11644.38	Schwarz criterion	8.028808
Log likelihood	-963.4943	Hannan-Quinn criter.	7.438226
F-statistic	1.428426	Durbin-Watson stat	3.336128
Prob(F-statistic)	0.023511		

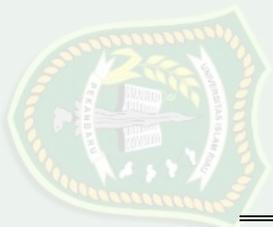
Lampiran 16 Random Effect Model

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/03/22 Time: 17:48
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 74
 Total panel (balanced) observations: 296
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.490966	6.705098	-0.968064	0.3338
CAR_X1	0.007862	0.020408	0.385230	0.7003
FDR_X2	-0.007738	0.008435	-0.917350	0.3597
NPF_X3	-0.080623	0.058404	-1.380430	0.1685
BOPO_X4	-0.013133	0.004864	-2.700093	0.0073
SIZE_X5	0.597989	0.359090	1.665289	0.0969

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.785931	0.0561
Idiosyncratic random	7.325350	0.9439



Weighted Statistics

R-squared	0.053276	Mean dependent var	1.703757
Adjusted R-squared	0.036954	S.D. dependent var	7.485253
S.E. of regression	7.345647	Sum squared resid	15647.98
F-statistic	3.263918	Durbin-Watson stat	2.499362
Prob(F-statistic)	0.006964		

Unweighted Statistics

R-squared	0.059723	Mean dependent var	1.895507
Sum squared resid	16570.60	Durbin-Watson stat	2.360201

Lampiran 17 Uji Hipotesis Secara Simultan

F-Statistic	Signifikansi
	0.0029

Lampiran 18 Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.892500	6.518854	-1.057318	0.2912
CAR_X1	0.010126	0.019796	0.511489	0.6094
FDR_X2	-0.007257	0.008383	-0.865660	0.3874
NPF_X3	-0.086764	0.058834	-1.474710	0.1414
BOPO_X4	-0.013900	0.004895	-2.839946	0.0048
SIZE_X5	0.619868	0.347336	1.784635	0.0754

Lampiran 19 Koefisien Determinasi (R²)

R-Square	Adjusted R square
0.0599	0.0437

UNIVERSITAS ISLAM RIAU